

**PENGARUH PEMBIAYAAN MODAL USAHA TERHADAP
PENDAPATAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM)
DI KOTA PALU**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E), Pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan
Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu*

Oleh:

INDRIANI PAONGANAN

NIM: 18.3.15.0013

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
TAHUN 2024**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Pengaruh Pembiayaan Modal Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Pada UMKM Kota Palu”** benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagai atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal oleh hukum.

Palu 09 Oktober 2023 M
23 Rabiul Awal 1445 H

Penyusun



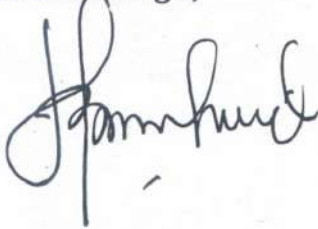
Indriani Paongan
NIM:18.31.5.001

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pembiayaan Modal Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Pada UMKM Kota Palu”** oleh Mahasiswi atas nama Indriani Paongan NIM: 18.3.15.0013, Mahasiswi Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi yang bersangkutan tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk diujikan.

Palu, 09 Oktober 2023 M
23 Rabiul Awal 1445 H

Pembimbing I,



Dr. H. Sofyan Bachmid, S.Pd., M.M.
NIP. 19680325 200003 1 002

Pembimbing II,

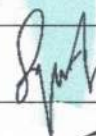
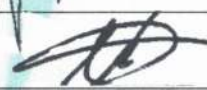
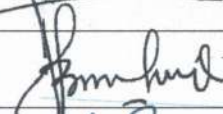


Abdul Jalil, S.E., M.M.
NIP. 19871110 201903 1 006

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Indriani Paongan NIM. 18.3.15.0013 dengan judul " Pengaruh Pembiayaan Modal Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah pada UMKM Kota Palu" yang telah di ujikan dihadapan dewan penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Datokarama Palu pada tanggal 12 Februari 2024 M yang bertepatan dengan tanggal 02 Syaban 1445 H. Dipandang bahwa Skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Jurusan Perbankan Syariah dengan beberapa perbaikan.

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Muhammad Syafaat, M.SA	
Munaqisy I	Nuriatullah, SEI.,M.EK	
Munaqisy II	Syaifullah MS, S.Ag.,M.S.I	
Pembimbing I	Dr. H. Sofyan Bachmid, S.Pd., M.M	
Pembimbing II	Abdul Jalil, S.E.,M.M	

Mengetahui:

Dekan Fakultas Ekonimi dan Bisnis Islam

Ketua Jurusan Perbankan Syariah



Dr. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I
NIP. 19650612 199203 1 004



Abdul Jalil, S.E., M.M
NIP. 19871110 201903 1 006

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah *Subhanahuwata'ala*, atas segala Rahmat Hidayah-Nya berupa nikmat iman, kesehatan serta kasabaran, yang diberikan menjadi skripsi dengan judul **“Pengaruh Pembiayaan Modal Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Pada UMKM Kota Palu”** ini berhasil diselesaikan sesuai dengan terget yang telah direncanakan. Shalawat dan salam, tidak lupa penulis persembahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabatnya yang telah mewariskan berbagai macam ilmu seperti hukum islam sebagai pedoman umatnya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini, tidak terlepas dari berbagai hambatan, namun alhamdulillah berkat usaha, kerja keras dan doa serta dukungan baik yang bersifat moril, maupun meteril, skripsi ini dapat terselesaikan dengan sangat baik. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Ucapan terima kasih dan rasa sayang penulis ungkapkan kepada kedua orang tua penulis yaitu Ayahanda Kasman Lisu Rante dan Ibunda tercinta Fitriani Suling Allo yang telah melahirkan, membesarkan, mendidik, mendoakan, dan

serta membiayai penulis dalam kegiatan studi dari jenjang pendidikan dasar hingga perguruan tinggi.

2. Prof. Dr. H. Lukman S. Thahir, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, Dr. Hakam, S.Ag., M.Ag., selaku wakil rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. H. Hamlan, M.Ag., selaku wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan Dan Keuangan, Dr. Faisal Attamimi, S.Ag.,M.Fil.I., selaku wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerja Sama Universitas Islam Datokarama Palu yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam berbagai hal yang berhubungan dengan studi di Universitas Islam Negeri Datokarama Plau.
3. Dr. Sagir Muhammad Amin M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu. Dr. Ermawati, S.Ag.,M.Ag. Selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Dan Kelembagaan, Drs. Sapruddin, M.H.I. Selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan Dan Keuangan, Serta Dr. Malkan, M.Ag. Selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Alumni Dan Kerjasama, yang telah memberikan kesempatan kepada penyusun untuk menuntu ilmu dan menanbah pengetahuan pada Fakultas dan Bisnis Islam sehingga dapat menyelesaikan studi dengan baik.
4. Abdul Jalil, S.E.,M.M selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah dan Ahmad Haekal, S.Hum.,M.Si selaku Sekretaris Jurusan Perbankan Syariah yang telah

membantu dan mengarahkan penyusun dalam proses perkuliahan hingga menyelesaikan studi Strata satu (S1).

5. Dr. Muhammad Akbar, S.H., M.Hum. selaku Penasehat Akademik yang telah mengarahkan penulis dalam proses perkuliahan.
6. Dr. Sofyan Bachmid, S.Pd., M.M selaku Dosen Pembimbing 1 dan Abdul Jalil, S.E., M.M selaku dosen pembimbing 2 yang dengan tulus dan ikhlas telah membimbing penulis dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini hingga selesai dengan harapan.
7. Rifai, S.E., M.M. selaku kepala perpustakaan dan seluruh staf perpustakaan Universitas Islan Negeri Datokarama Palu yang telah memberikan pelayanan selama penulis mencari materi referensi sebagai bahan skripsi sehingga menjadi karya ilmiah.
8. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang dengan setia, tulus dan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan serta nasehat kepada penulis selama perkuliahan.
9. Seluruh staf Akademik dan Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada penulis selama kuliah.
10. Seluruh responden yang telah bersedia membantu dan meluangkan waktu dalam pengisian kuesioner.
11. Seluruh pihak keluarga yang selama ini selalu membantu dan memberikan motivasi sepanjang perjalanan pendidikan

12. Sahabat-sahabat penulis, Siti Aminah, Indri Winarsih, dan Alifyah Safitri yang sama-sama berjuang dalam menyelesaikan tugas akhir pendidikannya di Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.
13. Semua pihak yang sudah terlibat yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu selama penyusunan skripsi ini.
14. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Akhir kata sekali lagi penulis menyadari akan segala kekurangan dalam penulisan skripsi ini baik dari segi isi, warna maupun corak. Namun harapan penulis semoga skripsi dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pihak khususnya bagi pengembangan ilmu ekonomi.

Palu, 09 Oktober 2023 M
23 Rabiul Awal 1445 H

Penyusun

Indriani Paongan
Nim. 18.3.15.0013

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PENYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
D. Garis-Garis Besar Isi	6

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu	7
B. Kajian Teori.....	9
1. Pembiayaan	9
2. Modal Usaha	16
3. Pendapatan	21
4. Usaha Mikro Kecil dan Menengah.....	24
C. Kerangka Pemikiran.....	29
D. Hipotesis.....	30

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian.....	31
B. Populasi dan Sampel	31
C. Variabel Penelitian	33

D. Defenisi Operasional	34
E. Instrument Penelitian.....	36
F. Teknik Pengumpulan Data	37
G. Teknik Analisis Data	37
1. Uji Validitas dan Reliabilitas	38
2. Analisis Regresi Linear Sederhana	39
3. Uji Asumsi Klasik	40
4. Uji Hipotesis Dilakukan Dengan Uji t (Parsial).....	42
5. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Kuesioner	44
B. Deskripsi Sampel Penelitian.....	44
C. Deskripsi Variabel Penelitian.....	46
D. Deskripsi Hasil Penelitian	48
1. Uji Instrumen.....	48
2. Uji Asumsi Klasik	50
3. Uji Analisis Regresi Linear Sederhana	54
E. Hasil Pengujian Hipotesis	55
1. Uji Parsial (Uji T).....	55
2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	56
F. Pembahasan Hasil Penelitian	57

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	61
B. Implikasi Penelitian.....	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1. Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	7
2. Tabel 2.2 Kriteria Umkm	28
3. Tabel 3.1 Defenisi Operasional.....	35
4. Tabel 4.1 Defenisi Kuesioner.....	44
5. Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	45
6. Tabel 4.3 Karakteristik Responden Menurut Tingkat Umur	45
7. Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Variabel Pembiayaan Modal	46
8. Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Variabel Pendapatan UMKM	47
9. Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Instrumen	49
10. Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas Instrument	50
11. Tabel 4.8 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana.....	54
12. Tabel 4.9 Hasil Uji Parsial (Uji T).....	55
13. Tabel 4.10 Hasil Uji Koefesien Determinasi (R^2).....	56

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 2.1 Kerangka pemikiran	29
2. Gambar 4.1 Uji Normalitas (<i>Probability Plot</i>)	51
3. Gambar 4.2 Uji Normalitas (Histogram)	52
4. Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	53

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kuesioner/Angket
2. Hasil Tabulasi Data Kuesioner
3. Hasil Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas
4. Hasil Uji Normalitas Dan Uji Heteroskedastisitas
5. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana
6. Hasil Uji Parsial (Uji T)
7. Hasil Uji Koefesien Determinasi (R^2)
8. Pengajuan Judul Skripsi
9. Surat Keterangan Bimbingan
10. Surat Keterangan Izin Penelitian
11. Dokumentasi
12. Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama : Indriani Paongan
NIM : 18.3.15.0013
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh Pembiayaan Modal Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Palu

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembiayaan modal usaha terhadap pendapatan usaha mikro kecil dan menengah pada kota Palu. Yang dimaksud dengan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha di semua sektor ekonomi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan mengolah data primer melalui kuesioner penelitian yang diberikan kepada pelaku UMKM kota Palu. Sampel penelitian ini sebanyak 82 responden dengan metode random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan kuesioner dan teknik analisa yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana. Hasil olahan data yang diperoleh kemudian diolah dengan menggunakan alat analisis SPSS Versi 26 For Windows.

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data serta hasil pembahasan data disimpulkan bahwa pembiayaan modal usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha mikro kecil dan menengah dengan nilai $t_{hitung} 1,785 < t_{tabel} 1,990$ dan nilai signifikansi (sig) 0,078 lebih besar dari nilai $\alpha 0,05$. Artinya $0,078 > 0,05$, dengan ini menunjukkan bahwa variabel Pembiayaan Modal tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Usaha. Implikasi pembiayaan modal usaha yang diberikan kepada para pelaku UMKM bertujuan untuk meningkatkan pendapatan usaha, untuk itu ketika memberikan modal atau dana pengembangan usaha hendaknya memberikan arahan dan masukan sehingga para pelaku UMKM memperoleh pengetahuan yang lebih dalam mengelolah usaha dengan baik dan mampu meningkatkan pendapatan usahanya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang termasuk padat penduduknya. Hal tersebut tentunya tidak lepas dari permasalahan mengenai peningkatan jumlah pencari kerja dan disertai dengan meningkatnya jumlah pengangguran. Melihat hal ini, pemerintah menggiatkan program-program kewirausahaan dan kemandirian bagi para pencari kerja serta masyarakat. Program yang dijalankan pemerintah saat ini adalah dengan meningkatkan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.¹

UMKM di Indonesia merupakan salah satu sektor yang mampu berdiri dengan basis sumber daya ekonomi lokal dan dapat berdiri mandiri tidak bergantung pada impor, serta memiliki kemampuan menghasilkan produk ekspor yang tinggi. UMKM di Indonesia sendiri merupakan jenis usaha yang fleksibel dan tahan terhadap kondisi apapun. Hal ini mampu dibuktikan pada saat krisis yang melanda pasar Indonesia sekitar tahun 1997 dimana UMKM mampu bertahan dibandingkan dengan usaha besar yang ada di Indonesia. Keberadaan UMKM perlu diperhitungkan dan diperhatikan untuk memperkuat perekonomian nasional. Berdasarkan data dinas koperasi menunjukkan bahwa pada tahun 2019 UMKM merupakan pelaku bisnis dengan jumlah terbesar yang ada di Indonesia yakni sebesar 99.99% dari total pelaku

¹ Muhammad Fadil, *Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah pada Koperasi Syariah Mitra Niaga*, Banda Aceh: Skripsi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2019, 21.

Bisnis di Indonesia. Kontribusi UMKM di Indonesia dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sangat besar, perekonomian tumbuh besar dan kuat melalui jenis usaha ini.²

Kontribusinya mengurangi tingkat kemiskinan di Indonesia dengan cara menciptakan lapangan kerja bagi angkatan kerja di Indonesia. Berdasarkan data Kementrian Negara Koperasi dan UMKM tahun 2018-2019 UMKM masih mendominasi sebagian besar pasar ekonomi Indonesia dengan jumlah yang mengalami peningkatan sebesar 2,41% yaitu dari 56.534.592 unit pada tahun 2018 menjadi 57.895.721 unit pada tahun 2019. Dalam penyerapan tenaga kerja UMKM mampu menyerap 96,99% dari total penyerapan tenaga kerja yang ada atau sebesar 114.144.082 orang. Selain itu pada tahun 2018-2019 usaha mikro memiliki peranan terbesar dalam penyerapan tenaga kerja yaitu sebesar 104.624.466 orang atau 88,90% . Usaha Kecil mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 5.570.231 orang atau 4,73%. Sedangkan Usaha Menengah sebanyak 3.949.385 orang atau 3,36% dan selebihnya mampu terserap oleh Usaha Besar.³

Data diatas menunjukkan bahwa adanya dampak positif terhadap perekonomian meskipun masih menghadapi kendala-kendala. Salah satu kendala yang cukup genting bagi usaha mikro adalah modal usaha. Hal ini tentunya dapat mempengaruhi

² Muhammad Farhan, *Pengaruh Pembiayaan Modal Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) studi pada UMKM Mahasiswa Wirausaha di Universitas Brawijaya*, Malang: Skripsi Universitas Brawijaya Malang, 2020, 3.

³ Ibid, 4

pendapatan dan keuntungan usaha mikro. Maka penting sekali adanya pembiayaan modal terhadap usaha kecil dan menengah (UMKM).⁴

Sektor UMKM mempunyai peran yang sangat strategis bagi pertumbuhan ekonomi khususnya di Kota Palu. Di balik kontribusi UMKM yang cukup baik terhadap perekonomian, ternyata sektor ini masih menyimpan segudang permasalahan yang sangat mendasar seperti masalah penurunan volume dan laba, melemahnya kemampuan membayar pinjaman hingga penutupan tempat usaha, lemah dalam kemampuan manajemen usaha, kualitas sumber daya manusia (SDM) yang masih terbatas, serta lemahnya akses kelembaga keuangan, khususnya perbankan yang dikarenakan pelaku UMKM belum memiliki asset seperti tanah/lokasi tempat usaha yang belum legal untuk digunakan sebagai jaminan kredit.

Lembaga jasa keuangan lebih memilih menyalurkan pembiayaan kepada usaha menengah yang lebih bankable atau yang lebih memenuhi persyaratan bank untuk mendapatkan kredit usaha dibandingkan kepada usaha kecil dan menengah. Hal ini merupakan suatu permasalahan dan ancaman bagi pelaku usaha mikro dalam hal pembiayaan UMKM mengingat usaha mikro merupakan usaha yang terbanyak dibandingkan usaha kecil dan menengah.⁵

Masalah permodalan ini berlaku untuk semua kalangan pelaku UMKM yang ada hingga saat ini. keterbatasan modal usaha yang dialami UMKM berimbas pada kegiatan usaha. dan menjadi permasalahan yang serius yang dapat membatasi potensi

⁴ Nouva, *Analisis Dampak Pembiayaan Mikro Syariah terhadap Pendapatan dan Keuntungan usaha anggota*, Bogor: Skripsi Institut Pertanian Bogor, 2017, 3.

⁵ <https://dinkopumkm.sultengprov.go.id/author/dinkopukm/>

perluasan usaha, kurang tahan terhadap resiko modal, dan kurang adanya inovasi dalam usaha.

Berdasarkan uraian diatas menggambarkan pentingnya pengaruh pembiayaan modal usaha terhadap pendapatan khususnya pada sektro usaha mikro kecil dan menengah. Oleh karna itu penulis tertarik mengangkat judul **“Pengaruh Pembiayaan Modal Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Palu”**

B. Rumusan Masalah

Apakah pembiayaan modal usaha berpengaruh signifikan terhadap tingkat pendapatan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kota Palu?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pembiayaan modal usaha terhadap pendapatan usaha mikro kecil dan menengah pada UMKM Kota Palu.

2. Manfaat penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat, baik manfaat secara teoritis maupun manfaat secara praktis.

a. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini bagi peneliti dan para pembaca adalah dapat menambah wawasan dan pengetahuan di bidang pembiayaan modal usaha terhadap pendapatan usaha mikro kecil dan menengah, dan sebagai referensi bagi para peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian yang sejenis.

b. Manfaat praktis

1) Bagi peneliti

Dapat menambah wawasan tentang pengaruh pembiayaan modal usaha terhadap pendapatan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kota Palu.

2) Bagi UMKM di Kota Palu

Sebagai referensi dan sebagai bahan evaluasi bagi pihak instansi dalam menilai kelayakan nasabah sebelum memberikan fasilitas pembiayaan, sehingga pihak instansi dapat lebih memajukan usaha dan kinerjanya.

3) Bagi akademis

Sebagai sumber referensi dan sarana pemikiran bagi kalangan pembaca dalam menunjang penelitian lainnya.

D. Garis-Garis Besar Isi

Skripsi terbagi menjadi lima bab dan masing-masing saling berkaitan sebagai satu kesatuan rangkaian karya ilmiah. Untuk mengetahui secara singkat terhadap masing-masing bab tersebut maka penulis menguraikan garis-garis isi skripsi sebagai berikut:

Bab I adalah bagian pendahuluan yang merangkaikan terkait latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penegasan istilah dan garis-garis besar isi.

Bab II adalah kajian pustaka dalam bab ini peneliti menguraikan dan menjelaskan tentang penelitian terdahulu, kajian teori dan hipotesis.

Bab III adalah metode penelitian dalam bab ini peneliti menguraikan tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan pengecekan kebasahan data.

Bab VI adalah hasil penelitian dan pembahasan. Dalam bab ini, penulis menjawab dan menjelaskan masalah yang berkaitan dengan judul pada penelitian “Pengaruh Pembiayaan Modal Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di kota Palu”

Bab V sebagai penutup dengan menyajikan kesimpulan terhadap penelitian ini, serta implikasi penelitian dari penulis sebagai tindak lanjut pembahasan penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan hasil penelitian yang dilakukan oleh para peneliti sebelumnya dan telah diuji hasil kebenarannya berdasarkan metode penelitian yang digunakan. Penelitian tersebut dapat dijadikan referensi sebagai perbandingan antara penelitian yang sekarang dengan sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
Tri Utari, Ni Putu Martini Dewi, Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana (2014) ⁶	Pengaruh modal, tingkat pendidikan dan teknologi terhadap pendapatan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di	Hasil uji regresi linear berganda bahwa modal, tingkat pendidikan dan teknologi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM	Perbedaan dari penelitian ini adalah peneliti menggunakan variabel pembiayaan modal usaha dan	Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama menggunakan variabel independen (bebas): modal kerja. Variabel

⁶ Tri Utari, Ni Putu Martini, *Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan Dan Teknologi Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kawasan Imam Bonjol Denpasar Barat*, Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana vol. 3 no. 12 (2014), 576-585. <https://www.neliti.com/publications/444496/pengaruh-modal-tingkat-pendidikan-dan-teknologi-terhadap-pendapatan-usaha-mikro> Diakses pada tanggal 15 Oktober 2022.

	kawasan imam bonjol denpasar barat	Imm Bonjo Denpasar Barat.	pendapatan UMKM di kota Palu.	dependen (terikat): pendapatan usaha mikro kecil dan menengah.
Prisislia Monika Polandos, Daisy SM Engka, Krest D Tolasang, jurnal berkalah ilmiah efisiensi (2019) ⁷	Analisis pengaruh modal, lama usaha dan jumlah tenaga kerja terhadap pendapatan usaha mikro kecil dan menengah di kecamatan Lagowan Timur	Hasil uji regresi berganda bahwa modal usaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Lagowan Timur sedangkan lama usaha dan jumlah tenaga kerja tidak memiliki pengaruh dan signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Lagowan Timur.	Perbedaan dari penelitian ini adalah peneliti menggunakan variabel pembiayaan modal usaha dan pendapatan UMKM di kota Palu.	Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama menggunakan variabel (dependen): pendapatan usaha mikro kecil dan menengah
Adinda Nurrizki (2014) ⁸	Pengaruh pembiayaan modal kerja terhadap tingkat pendapatan mitra koperasi jasa keuangan syariah	Hasil uji F menunjukkan berpengaruh positif terhadap tingkat pendapatan usaha mitra, uji T yang berpengaruh terhadap peningkatan	Perbedaan dari penelitian ini adalah peneliti Menggunakan variabel pembiayaan modal usaha	Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama menggunakan variabel (dependen): pendapatan usaha mikro

⁷ Prisislia Monika Polandos, Daisy SM Engka, Krest D Tolasang, *Analisis Pengaruh Modal, Lama Usaha dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Di Kecamatan Lagowan Timur*, Jurnal Berkalah Ilmiah efisiensi, Vol. 19 no. 4 (20019), 45. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/article/view/25782> Diakses pada tanggal 15 Oktober 2022.

⁸ Adinda Nurrizki, *Skripsi: "pengaruh pembiayaan modal kerja terhadap tingkat pendapatan mitra koperasi jasa keuangan syariah (KJKS) Ibu Mandiri Serpong"* (Jakarta: Adinda Nurrizki. 2014), 61.

	(KJKS) Ibu Mandiri Serpong	pendapatan usaha secara signifikan variabel jangka waktu dan risiko sedangkan variabel balas jasa, kepercayaan, kesepakatan berpengaruh namun tidak signifikan.	dan pendapatan di UMKM kota Palu.	kecil dan menengah
--	----------------------------	---	-----------------------------------	--------------------

B. Kajian Teori

1. Pembiayaan

a. Pengertian Pembiayaan

Dalam UU Nomor 10 Tahun 1998 disebutkan bahwa pembiayaan yang berdasarkan syariah yaitu penyediaan uang atau tagihan dipersamakan dengan itu persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang diberikan pembiayaan supaya dalam pelunasan sesuai waktu yang ditentukan dan imbalan disebut bagi hasil.⁹

Istilah pembiayaan artinya kepercayaan, berarti lembaga pembiayaan selaku shahibul mal menaruh kepercayaan kepada seseorang untuk melaksanakan amanah yang diberikan. Dana tersebut harus digunakan dengan benar, adil dan harus disertai dengan ikatan dan syarat-syarat yang jelas, dan saling menguntungkan bagi kedua belah pihak, sebagai mana firman Allah Swt dalam QS. Al-Ma'idah (5) : 1.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَوْفُوا بِالْعُقُودِ أُحْلِلْتُ لَكُمْ بِهِيْمَةُ الْأَنْعَامِ إِلَّا مَا يُتْلَى عَلَيْكُمْ غَيْرَ مُجْلَى

الصَّيِّدِ وَأَنْتُمْ حُرْمٌ إِنَّ اللَّهَ يَحْكُمُ مَا يُرِيدُ

⁹ Cicik Mutia, Wahab, Nurudin, Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Bagi Hasil, dan Pembiayaan Bermasalah Terhadap Kinerja Keuangan, *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah*, Vol. 2 No. 2 (2020), 229. <https://jurnaljipsya.org/index.php/jipsya/article/view/33> Diakses pada tanggal 11 Oktober 2022.

Terjemahannya:

“Hai orang-orang yang beriman, penuhilah aqad-aqad itu. Dihalalkan bagimu binatang ternak, kecuali yang akan dibacakan kepadamu. (yang demikian itu) dengan tidak menghalalkan berburu ketika kamu sedang mengerjakan haji. Sesungguhnya Allah menetapkan hukum-hukum menurut yang dikehendakiNya.”¹⁰

Tafsir ayat diatas ialah, dalam ayat pertama surah Al-Ma'idah ini, Allah SWT memanggil kaum mukminin dengan panggilan orang-orang yang beriman dengan tujuan memotivasi mereka supaya melaksanakan apa yang diperintahkan oleh Allah SWT. Di antara ciri orang-orang yang beriman ialah tunduk patuh kepada apa yang diperintahkan kepada mereka oleh Tuhan mereka.

Pembiayaan atau *financing* yaitu pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak lain untuk mendukung bisnis atau investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain, pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan.¹¹

Menurut sifat penggunaannya, pembiayaan dapat dibagi menjadi dua, yaitu:

- 1) Pembiayaan produktif, yaitu pembiayaan yang diajukan untuk memenuhi kebutuhan produksi dalam arti luas, yaitu untuk peningkatan usaha, baik

¹⁰ Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahan (Cet. I; Bandung: PT. Sygma Examedia Arkenleema, 2007)*, 106.

¹¹ Veithzal Rivai & Arvian Arivin, *Islamic Banking, (Cet. I; Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016)*, 681.

usaha produksi, perdagangan maupun investasi. Menurut keperluannya, pembiayaan produktif dapat dibagi menjadi:

- a) Pembiayaan modal kerja, yaitu pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan
 - b) Pembiayaan investasi, yaitu memenuhi kebutuhan barang-barang modal (*capital goods*) serta fasilitas-fasilitas yang erat kaitannya dengan itu.¹²
- 2) Pembiayaan konsumtif, yaitu pembiayaan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi, yang akan habis untuk memenuhi kebutuhan.¹³
- Pembiayaan konsumtif diperlukan oleh pengguna dana untuk memenuhi kebutuhan konsumsi dan akan habis pakai untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

Kebutuhan konsumsi dapat dibedakan atas kebutuhan primer (pokok atau dasar) dan kebutuhan sekunder. Kebutuhan primer adalah kebutuhan pokok, baik berupa barang seperti makanan, minuman, pakaian, dan tempat tinggal. Adapun kebutuhan sekunder adalah kebutuhan tambahan yang secara kuantitatif maupun kualitatif, lebih tinggi maupun lebih bawah dari kebutuhan primer, baik berupa barang seperti makanan/minuman, pakaian/perhiasan, kendaraan maupun berupa jasa berupa pendidikan, pelayanan kesehatan, pariwisata, hiburan dan sebagainya.

¹² *Ibid.*, 161.

¹³ *Ibid.*, 160.

b. Unsur-Unsur Pembiayaan

Pembiayaan pada dasarnya diberikan atas dasar kepercayaan. Dengan demikian, pemberian pembiayaan adalah pemberian kepercayaan. Hal ini berarti prestasi yang diberikan benar-benar harus diyakini dapat dikembalikan oleh penerima pembiayaan sesuai dengan waktu dan syarat-syarat yang telah disepakati bersama. berdasarkan hal di atas, unsur-unsur dalam pembiayaan tersebut sebagai berikut:

- 1) Adanya dua pihak, yaitu pemberi pembiayaan (*shahibul mal*) dan penerima pembiayaan (*mudharib*).
- 2) Adanya kepercayaan shahibul mal kepada mudharib yang didasarkan atas prestasi dan potensi mudharib.
- 3) Adanya persetujuan, berupa kesepakatan pihak shahibul mal dengan pihak lainnya yang berjanji membayar dari mudharib kepada shahibul mal. Janji membayar tersebut dapat berupa janji lisan, tertulis (akad pambiayaan) atau berupa instrumen (*credit instrument*).
- 4) Adanya penyerahan barang, saja atau uang dari shahibul mal kepada mudharib.
- 5) Adanya unsur waktu, unsur waktu merupakan unsur *esensial* pembiayaan. Pembiayaan terjadi karena unsur waktu, baik dilihat dari shahibul mal maupun dari mudharib.
- 6) Adanya unsur risiko baik dari pihak shahibul mal maupun dari pihak mudharib. Risiko di pihak shahibul mal adalah risiko gagal bayar, baik karena kegagalan usaha atau ketidakmampuan membayar atau karena

ketidaksediaan membayar. Risiko di pihak mudharib adalah kecurangan dari pihak pembiayaan, antara lain berupa shahibul mal yang bermaksud mencaplok perusahaan yang diberi pembiayaan atau tanah yang dijanjikan.

c. Fungsi Pembiayaan

Pembiayaan yang diberikan oleh shahibul mal berfungsi membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dalam meningkatkan usahanya. Masyarakat merupakan individu, pengusaha, lembaga, badan usaha, dan lain-lain yang membutuhkan dana.¹⁴

Secara terperinci pembiayaan memiliki fungsi antara lain:

1) Pembiayaan dapat meningkatkan arus tukar menukar barang dan jasa

Pembiayaan dapat meningkatkan arus tukar barang, hal ini seandainya belum tersedia uang sebagai alat pembayaran, maka pembiayaan akan membantu melancarkan lalu lintas pertukaran barang dan jasa.

2) Pembiayaan merupakan alat yang dipakai untuk memanfaatkan *idle fund*

Shahibul mal dapat mempertemukan pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang memerlukan dana. Dana berasal dari golongan yang kelebihan dana, apabila disalurkan kepada pihak yang membutuhkan dana, maka akan efektif. Karena dana tersebut dimanfaatkan oleh pihak yang membutuhkan dana.

¹⁴ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah (Cet. I; Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2014)*, 135.

3) Pembiayaan sebagai alat pengendali harga

Ekspansi pembiayaan akan mendorong meningkatnya jumlah uang yang beredar dan meningkatkan peredaran uang akan mendorong kenaikan harga. Sebaliknya, pembatasan pembiayaan akan berpengaruh pada jumlah uang yang beredar di masyarakat memiliki dampak penurunan harga.

4) Pembiayaan dapat mengaktifkan dan meningkatkan manfaat ekonomi yang ada

Pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* yang diberikan oleh shahibul mal memiliki dampak pada kenaikan maro-ekonomi. Mitra (pengusah) setelah mendapatkan pembiayaan dari shahibul mal akan memproduksi barang, mengolah bahan baku menjadi barang jadi, meningkatkan volume perdagangan dan melaksanakan kegiatan ekonomi lainnya.¹⁵

d. Tujuan Pembiayaan

1) Peningkatan ekonomi umat

Masyarakat yang tidak dapat akses secara ekonomi, dengan adanya pembiayaan mereka dapat melakukan akses ekonomi. Dengan demikian dapat meningkatkan taraf ekonominya.

2) Tersedianya dana bagi peningkatan usaha

¹⁵ Ismail, *Perbankan Syariah (Cet. IV; Jakarta: Prenadamedia Group., 2011)*, 108.

Untuk pengembangan usaha membutuhkan dana tambahan. Dana tambahan ini dapat diperoleh dengan melakukan pembiayaan. Pihak yang surplus dana menyalurkan kepada pihak minus dana sehingga dapat tergulirkan.

3) Membuka lapangan kerja baru

Dengan dibukanya sektor-sektor usaha melalui penambahan dana pembiayaan, maka sektor usaha tersebut akan menyerap tenaga kerja.

4) Terjadi distribusi pendapatan

Masyarakat usaha produktif mampu melakukan aktivitas kerja, berarti mereka akan memperoleh pendapatan dari hasil usahanya.¹⁶

Ada tiga pihak utama yang terlibat dalam setiap pembiayaan sehingga dalam pemberian pembiayaan akan mencakup pemenuhan tujuan ketiga pelaku utama tersebut, yaitu:

1) Lembaga (selaku *mudharib* atau *shahibul mal*)

- a) Penghimpunan dana masyarakat yang mengalami kelebihan dana.
- b) Penyaluran/pemberian pembiayaan merupakan bisnis utama dan terbesar hampir pada sebagian besar lembaga keuangan.
- c) Penerima bagi hasil dari pemberian pembiayaan merupakan sumber pendapatan terbesar.
- d) Sebagai salah satu instrument/produk dalam memberukan pelayanan pada customer.

¹⁶ Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah (Cet. II; Yogyakarta: UPP AMP, 2005)*, 18.

e) Sebagai salah satu komponen dari asset allocation approach.

2) *Customer/nasabah* (selaku *shahibul mal* atau *mudharib*)

- a) Sebagai pemilik dana yang menginginkan penitipan atau investasi atas dana yang dimiliki.
- b) Sebagai salah satu potensi untuk mengembangkan usaha.
- c) Dapat meningkatkan kinerja perusahaan.
- d) Sebagai salah satu alternative pembiayaan perusahaan.

3) *Negara* (selaku *regulator*)

- a) Sebagai salah satu sarana dalam memacu pembangunan.
- b) Meningkatkan arus dana dan jumlah uang beredar.
- c) Meningkatkan pertumbuhan perekonomian.
- d) Meningkatkan pendapatan negara dari pajak.

2. Modal Usaha

a. Pengertian Modal Usaha

Modal adalah salah satu unsur yang harus dimiliki oleh pedagang dalam membangun usahanya. Modal atau biaya yaitu salah satu faktor yang sangat penting bagi setiap usaha, baik skala kecil, menengah maupun besar. Modal merupakan input (faktor produksi) yang sangat penting dalam menentukan tinggi rendahnya pendapatan. Tetapi bukan berarti merupakan faktor satu-satunya yang dapat meningkatkan pendapatan. Pada saat ini begitu banyak para pelaku usaha yang kesulitan dalam mengembangkan usaha, terbatasnya modal yang dimiliki pelaku usaha

menyebabkan terhambatnya perkembangan usaha mereka, apalagi ditambah dengan biaya produksi yang sangat mahal menyebabkan para pelaku usaha sulit untuk memajukan usaha yang mereka inginkan. Dengan adanya pembiayaan modal usaha yang diberikan shahibul mal untuk usaha berskala mikro. Hal ini juga dapat mempengaruhi perkembangan usaha nasabah mereka terkait dengan pendapatan yang akan diperoleh pelaku usaha tersebut.¹⁷

Pada dasarnya modal dalam suatu usaha dikenal dua jenis modal, yaitu:¹⁸

1) Modal Aktif

Modal aktif disebut juga harta, terbagi menjadi dua golongan, yaitu modal tetap dan modal kerja. Modal aktif digunakan untuk membiayai semua pengadaan kebutuhan fisik dan non fisik dalam jangka waktu lama disebut modal tetap (aktiva tetap). Yang termasuk modal tetap seperti peralatan, gerobak, bangunan dan lain-lain. Sedangkan modal kerja modal aktif yang digunakan untuk menjalankan operasi dan proses produksi, seperti pembelian bahan baku, pembayaran upah atau gaji, membayar listrik dan lain-lain.

2) Modal Pasif. Modal pasif dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

a) Modal asing (hutang)

¹⁷ Erdah Litriani, Leni Levenia, *Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Nasabah Pada PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Simoang Patal Palembang*, vol. 4 no. 1 (2017) Jurnal, 124.

¹⁸ Suparmoko, *Ekonomi Lingkungan*, (Cet. II; Yogyakarta: BPFE, 2012), 56.

Hutang atau modal asing adalah modal yang berasal dari luar. Hutang bisa diperoleh dari perorangan maupun bank atau lembaga keuangan lainnya yang sesuai dengan prinsip syariah.

b) Modal sendiri (ekuitas)

Modal sendiri pada dasarnya modal yang berasal dari pemilik usaha. Pendanaan modal sendiri mencerminkan investasi pribadi dari pemilik.

b. Indikator Modal Usaha

Adapun indikator modal usaha adalah berikut:¹⁹

- 1) Modal sendiri
- 2) Modal pinjaman
- 3) Pemanfaatan modal tambahan
- 4) Keadaan usaha setelah menambahkan modal

c. Modal Usaha dalam Islam

Pengertian modal dalam konsep Islam berarti semua harta yang bernilai dalam pandangan syar'I, dimana aktivitas manusia ikut berperan serta dalam usaha produksinya dengan tujuan pengembangan. Istilah modal tidak harus dibatasi pada harta-harta ribawi saja, tetapi ia juga meliputi semua jenis harta bernilai yang

¹⁹ Kartika Putri, Ari Pradhanawati, Bulan Prabawani, *Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan, Modal Usaha dan Peran Bussiness Development Service Terhadap Pengembangan Usaha*, Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis, Vol. 3 no.4 (2014), 23. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jiab/article/view/6575> Diakses pada tanggal 06 Oktober 2022

terakumulasi selama proses aktivitas perusahaan dan pengontrolan perkembangan pada periode-periode lain.²⁰ Sebagaimana Firman Allah SWT dalam Q.S Al-Baqarah ayat 274.²¹

الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ بِاللَّيْلِ وَالنَّهَارِ سِرًّا وَعَلَانِيَةً فَلَهُمْ أَجْرُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ وَلَا خَوْفٌ
عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ

Terjemahannya:

“ Orang-orang yang menafkahkan hartanya di malam dan di siang hari (secara) tersembunyi maupun terang-terangan, mereka mendapat pahala di sisi Tuhannya. Tidak ada takut pada mereka dan mereka tidak bersedih hati.”

Tafsir ayat diatas ialah, orang-orang yang menginfakkan hartanya dalam berbagai situasi dan kondisi, di malam dan siang hari, baik secara sembunyisembunyi maupun terang-terangan, banyak atau sedikit, mereka akan mendapat pahala di sisi Tuhannya selama mereka mengeluarkannya secara ikhlas dan dengan cara-cara yang baik. Tidak ada kekhawatiran atas mereka bahwa nanti mereka akan mendapat siksa, sebab mereka aman dari siksa karena amal saleh yang mereka persembahkan, dan mereka tidak pula bersedih hati, risau dan gelisah, sebab hati mereka selalu dalam keadaan tenang.

Modal tidak boleh diabaikan, manusia berkewajiban menggunakannya dengan baik, agar ia terus produktif dan tidak habis digunakan. Karena itu seorang wali yang

²⁰ Aliman, *Hukum Pidana Syariat Islam Menurut Ajaran Ahlussunnah*, (Cet. II; Jakarta: Bulan Bintang, 1991), 46.

²¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Bandung: PT. Sygma Examedia Arkanleema, 2007), Surah Al-Baqarah, ayat 274.

menguasai harta orang-orang yang tidak atau belum mengurus hartanya. diperintahkan untuk mengembangkan harta yang berbeda dalam kekuasaannya itu dan membiayai kebutuhan pemiliknya yang tidak mampu itu.²²

Islam menegaskan bahwa meminjam uang untuk kebutuhan sehari-hari dan mendatangkan riba adalah haram hukumnya. Pada dasarnya transaksi riba dapat terjadi dari transaksi hutang piutang, namun bentuk dari sumber tersebut bisa berupa qard, buyu' dan lain sebagainya. Para ulama menetapkan dengan tegas dan jelas tentang pelarangan riba, disebabkan riba mengandung unsur eksploitasi yang dampaknya merugikan orang lain, hal ini mengacu pada kitabullah dan sunah rasul serta ijma' para ulama. Bahkan dapat dikatakan tentang terlarangnya sudah menjadi aksioma dalam ajaran islam.²³ Beberapa pemikir Islam berpendapat bahwa riba tidak hanya dianggap sebagai sesuatu yang tidak bermoral akan tetapi merupakan sesuatu yang menghambat aktifitas perekonomian masyarakat, sehingga orang kaya akan semakin kaya sedangkan orang miskin akan semakin miskin dan tertindas.

Setiap usaha atau berdagang selalu membutuhkan modal usaha untuk dapat menjalankan operasinya sehari-hari, misalnya pembayaran uang muka pembelian bahan baku atau bahan mentah, dan membayar upah karyawan. Dimana dana yang

²² Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Cet. VI; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008). 258.

²³ Abdullah al-Muslih dan Shalah ash-Shawi, *Fiqih Ekonomi Keuangan Islam*, (Cet. V; Jakarta: Darul hak, 2015), 345.

dikeluarkan itu diharapkan akan dapat kembali lagi masuk ke usaha dalam waktu yang pendek melalui hasil produksi.²⁴

3. Pendapatan

a. Pengertian Pendapatan

Pendapatan merupakan uang bagi sejumlah pelaku usaha yang telah diterima oleh suatu pembeli sebagai hasil dari proses penjualan barang ataupun jasa. Pendapatan atau dapat disebut dengan keuntungan ekonomi merupakan pendapatan total yang diperoleh pemilik usaha setelah dikurangi biaya produksi.²⁵

Dalam kamus besar bahasa Indonesia pendapatan merupakan hasil kerja (usaha atau sebagainya). Sedangkan pendapatan dalam kamus bahasa manajemen adalah uang yang diterima perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos dan laba. Sedangkan menurut Boediono pendapatan adalah hasil dari penjualan faktor-faktor produksi yang dimilikinya kepada sektor produksi. Harga faktor produksi di pasar ditentukan oleh saling menariknya antara penawaran dan permintaan.²⁶

Tujuan perdagangan dalam arti sederhana adalah memperoleh laba atau pendapatan, secara ilmu ekonomi murni asumsi yang sederhana menyatakan bahwa

²⁴ Amalia Putri, *Pengaruh Efisien Modal Kerja dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas*, (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung, Bandar Lampung, 2015), 12.

²⁵ Sadono Sukirno, *Teori Pengantar Ekonomi Mikro*, (Cet. X; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), 76.

²⁶ Boediono, *Seri Sinopsis Pengantar Ekonomi No. 1 Ekonomi Mikro*, (Cet. II; Yogyakarta: BPPE, 2000), 170.

sebuah industri dalam menjalankan produksinya adalah bertujuan untuk memaksimalkan keuntungan (laba/profit) dengan cara dan sumber-sumber yang halal. Kemudian pendapatan tersebut dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan kelangsungan hidup usaha perdagangannya.²⁷

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan

Faktor yang menentukan besar kecilnya pendapatan adalah sebagai berikut:²⁸

1) Modal usaha

Modal merupakan variabel paling berpengaruh terhadap pendapatan, karena ketika modal usaha ditambahkan maka pedagang bisa membeli barang dalam jumlah yang besar dan lebih bervariasi sesuai dengan kebutuhan pembeli sehingga penjualan meningkat yang juga berdampak pada meningkatnya pendapatan.

2) Jam kerja

Semakin banyak jam kerja yang digunakan dalam waktu tertentu, semakin besar peluang untuk menghasilkan output yang lebih banyak sehingga pendapatan akan meningkat dibandingkan jam kerja yang sedikit.

²⁷ Muhammad Baqir Ash-Shadr, *Buku Induk Ekonomi Islam*, (Cet. I; Jakarta: Zahra, 2008), 102.

²⁸ Forlin Natalia Patty, Maria Rio Rita, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Kaki Lim*, Jurnal, 2015.

3) Lokasi usaha

Lokasi usaha merupakan salah satu strategi dalam perdagangan. Lokasi usaha yang saling berdekatan dengan pesaing, mendorong pedagang untuk melakukan strategi kompetisi agar pendapatan tetap meningkat.

c. Indikator Pendapatan

- 1) Penghasilan yang diterima perbulan
- 2) Pekerjaan
- 3) Anggaran biaya sekolah
- 4) Beban keluarga yang ditanggung²⁹

d. Pendapatan dalam Islam

Dalam Islam pendapatan masyarakat adalah perolehan barang, uang yang dihasilkan oleh masyarakat berdasarkan aturan-aturan yang bersumber dari syariat Islam. Pendapatan masyarakat yang merata, sebagai suatu sasaran merupakan masalah yang sulit dicapai, namun berkurangnya kesenjangan adalah salah satu tolak ukur keberhasilan pembangunan.³⁰

Islam mendorong umatnya untuk bekerja dalam memproduksi, bahkan menjadikan sebagai sebagai sebuah kewajiban terhadap orang-orang yang mampu lebih dari itu Allah SWT. akan memberi balasan yang setimpal sesuai dengan amal/kerja dan sesuai dengan firman Allah SWT dalam Q.S An-Nahl (16) : 97

²⁹ Novia Bramastuti, *Pengaruh Prestasi Sekolah dan Tingkat Pendapatan Keluarga Terhadap Motivasi Berwiraswasta Siswa SMK Bakti Oetama Gondangrejo Karanganyer*, (Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2009), 32.

³⁰ Kaelany HD, *Islam dan Aspek-Aspek Kemasyarakatan*, (Cet. II; Jakarta: Bumi Aksara, 2000), 208.

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ
بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Terjemahannya:

“Barang siapa yang mengerjakan kebajikan, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka pasti akan kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan akan kami beri balasan dengan pahala yang lebih dari apa yang telah mereka kerjakan.”³¹

Ayat tersebut menjelaskan bahwa dengan kebahagiaan di dunia, ketentraman hatinya, ketenangan jiwanya, sikap qana'ah (menerima apa adanya) atau mendapatkan rezeki yang halal dari arah yang tidak diduga-duga, dsb. Inilah yang diharapkan oleh orang-orang yang sekarang putus asah di dunia. Ketika mereka tidak memperoleh ketenangan atau kebahagiaan batin meskipun mereka memperoleh dunia, namun akhirnya mereka nekat bunuh diri seperti yang kita saksikan. Berdasarkan ayat tersebut, cara memperoleh kebahagiaan atau ketenangan batin adalah dengan beriman (tentunya dengan memeluk islam) dan beramal saleh atau mengajarkan ajaran-ajaran Islam. Bahkan, tidak hanya memperoleh kebahagiaan duniya, di akhirat pun Allah SWT akan memberikan balasan yang lebih baik dari apa yang mereka kerjakan, dengan memberikan surga yang penuh kenikmatan, yang belum pernah dilihat oleh mata, didengar oleh telinga dan belum terlintas di hati manusia.

³¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Bandung: PT. Sygma Exqmedia Arkanleema, 2007), surah An-Nahl ayat 97.

4. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Yang dimaksud dengan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha di semua sektor ekonomi.

Di Indonesia definisi UMKM di atur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM. Dalam Bab I (ketentuan umum), Pasal 1 dari UU tersebut, dinyatakan bahwa UMI adalah usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha prorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro (UMI) sebagaimana diatur dalam UU tersebut. Usaha kecil (UK) adalah badan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah (UM) atau usaha besar (UB) yang memenuhi kriteria UK sebagaimana dimaksud dalam UU tersebut. Sedangkan UM adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari UMI, UK atau UB yang memenuhi kriteria UM sebagaimana dimaksud dalam UU tersebut.³²

³² Abdul Jalil, Sitti Azizah Hamzah, Pengaruh Bagi Hasil dan Kebutuhan Modal Terhadap Minat UMKM Mengajukan Pembiayaan pada Lembaga Keuangan Syariah di Kota Palu, *Jurnal Perbankan dan Keuangan Syariah*, Vol. 2 No. 2 (2020), 186. <https://jurnaljipsya.org/index.php/jipsya/article/view/31> Diakses pada tanggal 11 Oktober 2022.

a. Usaha Mikro

Usaha mikro yaitu usaha produktif milik keluarga atau perorangan WNI dan memiliki penjualan paling banyak Rp.100.000.000 (seratus juta rupiah) per tahun. Usaha mikro dapat mengajukan kredit kepada bank paling banyak Rp. 50.000.000 (lima puluh juta rupiah).³³

Ciri-ciri usaha mikro adalah sebagai berikut:

1. Jenis barang atau komoditi usahanya tidak selalu tetap, sewaktu-waktu dapat berubah.
2. Tempat usahanya tidak selalu menetap, sewaktu-waktu dapat berpindah tempat.
3. Belum melakukan administrasi keuangan yang sederhana sekalipun, dan tidak memisahkan keuangan keluarga dengan keuangan usaha.
4. Pengusaha atau SDM-nya berpendidikan rata-rata sangat rendah, umumnya tingkat SD dan belum memiliki kewirausahaan yang memadai.
5. Umumnya belum mengenal perbankan tetapi lebih lebih mengenal rentenir.
6. Umumnya tidak memiliki izin usaha atau persyaratan legalitas lainnya termasuk NPWP.
7. Tenaga kerja atau karyawan yang dimiliki kurang dari empat orang.

³³ *Ibid.*, 96.

b. Usaha Kecil

Menurut Undang-Undang No. 9 tahun 1995, usaha kecil adalah usaha produktif yang berskala kecil dan memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 200.000.000 (dua ratus juta rupiah), tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan paling banyak Rp. 1.000.000.000 (satu milyar rupiah) per tahun serta dapat menerima kredit dari bank diatas Rp. 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) sampai Rp. 500.000.000 (lima ratus juta rupiah).³⁴

Ciri-ciri usaha kecil adalah sebagai berikut:

1. SDM-nya sudah lebih maju, rata-rata pendidikannya SMA dan sudah ada pengalaman usahanya.
2. Pada umumnya sudah melakukan pembukuan/manajemen keuangan walau masih sederhana, keuangan perusahaan sudah mulai dipisahkan dengan keuangan keluarga dan sudah membuat neraca usaha.
3. Pada umumnya sudah memiliki izin usaha dan persyaratan legalitas lainnya, termasuk NPWP.
4. Sebagian besar sudah berhubungan dengan perbankan, namun belum dapat membuat perencanaan bisnis, studi kelayakan dan proposal kredit pada bank sehingga masih sangat memerlukan jasa konsultasi/pendampingan. Tenaga kerja yang di Pekerjakan antara 5-19 orang.

³⁴ Nurmalia Hasan, et all “Mudah Memahami Usaha Mikro Kecil dan Menengah (umkm), (Uwais Inspirasi Indonesia: 2021), 16.

c. Usaha Menengah

Menurut instruksi Presiden Republik Indonesia No. 10 tahun 1999, usaha menengah adalah usaha bersifat produktif yang memenuhi kriteria kekayaan bersih lebih besar dari Rp. 200.000.000 (dua ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak sebesar Rp. 10.000.000.000 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.³⁵

Ciri-ciri usaha menengah yaitu:

1. Pada umumnya telah memiliki manajemen dan organisasi yang lebih baik, lebih teratur dan bahkan lebih modern. Dengan pembagian tugas yang jelas antara lain bagian keuangan, bagian pemasaran dan bagian produksi.
2. Telah melakukan manajemen keuangan dengan menerapkan sistem akuntansi dengan teratur, sehingga memudahkan untuk *auditing* dan penilaian atau pemeriksaan termasuk oleh perbankan.
3. Telah melakukan pengaturan atau pengeluaran dan organisasi perburuhan, telah ada jamsostek, pemeliharaan kesehatan dan lain-lain.
4. Sudah memiliki segala persyaratan legalitas antara lain izin tetangga, izin usaha, izin tempat, NPWP, upaya pengelolaan lingkungan dan lain sebagainya.
5. Sudah akses kepada sumber-sumber pendanaa perbankan.
6. Pada umumnya telah memiliki sumber daya manusia yang terlatih dan terdidik.

³⁵ *Ibid*, 17.

Kriteria UMKM berdasarkan Asset dan Omzet dapat dijelaskan dalam tabel berikut ini:³⁶

Tabel 2.2
Kriteria UMKM berdasarkan Asset dan Omzet

No.	Uraian	Kriteria	
		Asset	Omzet
1.	Usaha Mikro	Maks. 50 Juta	Maks. 300 Juta
2.	Usaha Kecil	>50 Juta – 500 Juta	>300 Juta- 2,5 Miliar
3.	Usaha Menengah	>500 Juta – 10 Miliar	>2.5 Miliar – 50 Miliar

B. Kerangka Pemikiran

Kerangka berfikir merupakan sintesa tentang hubungan antara variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan. Berdasarkan teori-teori yang telah di deskripsikan tersebut, selanjutnya dianalisis secara kritis dan sistematis, sehingga menghasilkan sintesa tentang hubungan antara variabel yang diteliti. sintesa tentang hubungan variabel tersebut, selanjutnya digunakan untuk merumuskan hipotesis.³⁷

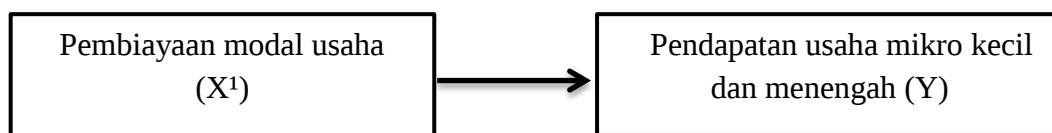
Kerangka pemikiran ini menggambarkan pengaruh satu variabel independen yaitu pembiayaan modal usaha terhadap variabel pendapatan usaha mikro kecil dan menengah pada Dinas Koperasi UMKM dan Tenaga Kerja Kota Palu.

³⁶ *Ibid*, 19.

³⁷ Sugiyono, “*Metode Penelitian Bisnis*,” (Cet. II; Bandung: ALFABETA, 2018, 89.

Adapun bagan alur kerangka berpikir pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



D. Hipotesis Penelitian

Untuk memberikan arah bagi penelitian ini maka diajukan suatu hipotesis. Hipotesis adalah suatu pernyataan atau dugaan yang masih lemah kebenarannya dan perlu dibuktikan atau dugaan yang sifatnya sementara. Berdasarkan permasalahan yang ada, dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

Variabel pembiayaan modal usaha tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kota Palu.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Pendekatan dan desain penelitian kali ini yaitu menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang bertujuan menggambarkan permasalahan yang didasari pada data yang berupa angka-angka dan dapat diukur untuk melihat pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* kemudian dianalisis lebih lanjut untuk kemudian diambil kesimpulan. Pendekatan dan disain penelitian ini, peneliti akan meneliti pupulasi atau sampel tertentu yang pengumpulan datanya menggunakan instrumen penelitian, analisis datanya bersifas kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Desain yang digunakan adalah desain deskriptif kuantitatif yang bertujuan menjelaskan, meringkaskan sebagai kondisi, sebagai situasi atau sebagai variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi objek penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi.³⁸

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

³⁸ *Ibid.*, 29.

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁹ Maka populasi yang peneliti ambil adalah seluruh nasabah yang menggunakan pembiayaan modal usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kota Palu yang berjumlah 453 orang dari Kelurahan Kabonena.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan digeneralisasikan. Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan peneliti adalah dengan cara teknik *somple random sampling* (random sampling) yaitu pengambilan sampel anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus

Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah yang dicari

N = Jumlah populasi

d = Nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan/ *margin of error max*

(dalam penelitian ini ditentukan 10%).

³⁹ Sugiyono, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*, (Cet. XX, Bandung: Alfabeta, 2014), 297.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah yang menggunakan pembiayaan modal usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kota Palu yang berjumlah 453 orang dari Kelurahan Kabonena. Jadi besarnya sampel yang digunakan adalah:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{453}{1 + 453 (0,1)^2} \\
 &= \frac{453}{1 + 453 (0,01)} \\
 &= \frac{453}{1 + 4,53} \\
 &= \frac{453}{5,53} \quad n = 81,9
 \end{aligned}$$

Untuk memudahkan peneliti dalam pengolahan data maka peneliti membutuhkan sampel dari 81,9 menjadi 82 sampel.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat/nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁰

Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan sebagai berikut:

⁴⁰ Siregar Syofian, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*, (Cet. VI: Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2018), 61.

1. Variabel Independen (variabel bebas)

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Adapun variabel dalam penelitian ini adalah: Pembiayaan modal usaha (X).

2. Variabel Dependen (variabel terikat)

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah: Pendapatan usaha mikro kecil dan menengah (Y).

E. Defenisi Operasional

Defenisi operasional adalah defenisi yang didasarkan atas sifat-sifat yang didefenisikan yang dapat diamati (diobservasi). Defenisi operasional dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.1
Defenisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator
Pembiayaan modal usaha (X)	Pembiayaan modal usaha adalah fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada perorangan, badan usaha maupun badan hukum untuk kebutuhan modal kerja. Membiayai kebutuhan nasabah dalam hal kebutuhan modal kerja baik untuk modal kerja jangka panjang, tetap langsung dan tetap angsuran. ⁴¹	- a Kepercayaan - b Kesepakatan - c Jangka waktu - d Risiko - e Balas jasa⁴²
Pendapatan usaha (Y)	Pendapatan usaha merupakan hasil dari kegiatan penjualan barang, jasa di suatu perusahaan dalam periode tertentu atau biaya yang dibebankan kepada pelanggan atau konsumen atas harga barang atau jasa. Pendapatan juga merupakan faktor penting dalam perusahaan karena merupakan tolak ukur maju atau mundurnya perusahaan. ⁴³	- a Penghasilan yang diterima perbulan - b Anggaran biaya sekolah - c Beban keluarga yang ditanggung⁴⁴

⁴¹ R. Veithzal, *Bank dan Financial Institute Managemen*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), 281.

⁴² Ibid., 97.

⁴³ Nurul Khaeria, Ni Luh Putu Tirta Murthi, Tri Putri Triadji, Charisma Yoan Nurotul Azizah, Pendapatan dan Beban, *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, Vol.2, No.2, (2023), 741. <https://journal-nusantara.com/index.php/JIM/article/download/1333/1124>. Diakses pada tanggal 14 September 2023.

⁴⁴ Ibid., 32.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yaitu berupa penyebaran angket yang berisi pernyataan yang akan diberikan kepada nasabah. Adapun pernyataan tersebut dibuat dalam bentuk skala Likert.

Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh penulis yang selanjutnya disebut variabel penelitian.⁴⁵

Dengan skala likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun itemitem instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.⁴⁶

Contoh kategori pernyataan dengan jawaban dari sangat tidak setuju sampai dengan sangat setuju:

Sangat Setuju (SS)	= Diberi bobot/skor 5
Setuju (S)	= Diberi bobot/skor 4
Kurang Setuju (KS)	= Diberi bobot/skor 3
Tidak Setuju (ST)	= Diberi bobot/skor 2
Sangat Tidak Setuju (STS)	= Diberi bobot/skor 1

⁴⁵ *Ibid.*, 134.

⁴⁶ *Ibid.*, 135.

Dari kategori diatas bahwa angka 1 menunjukkan bahwa responden sangat tidak setuju terhadap pernyataan yang diberikan, sedangkan angka 5 menunjukkan bahwa responden sangat setuju terhadap pernyataan yang diberikan.

G. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data penelitian ini ada dua, yaitu data primer dan data sekunder.

Adapun penjelasan dari kedua data tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Data Primer

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik untuk mengumpulkan data primer yang sesuai, yaitu sebagai berikut:

- a. Observasi, yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.
- b. Kuesioner/angket, yaitu alat penelitian yang dilakukan dengan cara menyebarkan daftar pertanyaan tertutup untuk memperoleh keterangan dari sejumlah nasabah yang menjadi objek penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Yaitu proses analisis yang terdapat data-data yang berbentuk angka

dengan cara perhitungan secara statistik untuk mengukur pengaruh Pembiayaan Modal Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Palu.

1. Uji Validitas dan Reabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner yang sudah dibuat betul-betul dapat mengukur apa yang hendak diukur.⁴⁷

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk tingkat signifikan 5 persen dari *degree of freedom* (df)= $n-2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Jika r hitung $> r$ tabel maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid, demikian sebaliknya bila r hitung $< r$ tabel maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan tidak valid.⁴⁸

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukuran yang sama

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (suatu pendekatan praktik)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 72.

⁴⁸ Ibid, 34.

pula.⁴⁹ Menurut Nunnally dalam Ghazali suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* >0,60.⁵⁰

2. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis linear sederhana digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh Pembiayaan Modal Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah dengan menggunakan SPSS 26.

Jika terdapat data dari dua variabel penelitian yang sudah diketahui variabel bebas X (independen) dan variabel terikat Y (dependen), akan dihitung atau dicari nilai-nilai Y yang lain berdasarkan nilai X yang diketahui, langkah penyelesaian dijelaskan dengan rumus sebagai berikut ini:⁵¹

$$Y = a + b X$$

Keterangan:

Y : Variabel dependen (pendapatan usaha mikro kecil dan menengah)

X : Variabel independen (pembiayaan modal usaha)

a : Konstanta (nilai Y apabila X = 0)

b : koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

⁴⁹ Ibid, 87.

⁵⁰ Ghazali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

⁵¹ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis (Cet, II: Jakarta, Raja Grafindo Persada, 1999)*, 113-114.

Untuk mengetahui serta menentukan arah besarnya koefisien antara variabel bebas dengan variabel terikat, maka digunakan teknik bantuan SPSS 26.

3. Uji Asumsi Klasik

Terdapat beberapa model uji asumsi yang dilakukan untuk menilai kehandalan model atau digunakan sebagai persyaratan suatu analisis. Pemenuhan asumsi ini dimaksudkan agar dalam pengerjaan model regresi tidak menemukan penyimpangan dan masalah-masalah statistik. Selain itu agar model regresi yang dihasilkan dapat memenuhi standar statistik sehingga parameter yang diperoleh logis dan masuk akal. Dan juga terpenuhinya asumsi dasar tersebut, maka hasil lebih akurat. Maka uji asumsi yang dilakukan pada penelitian ini, adalah Uji Normalitas. Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui norma atau tidaknya suatu distribusi data. Pada dasarnya uji normalitas adalah membandingkan antara data yang kita miliki dan data yang berdistribusi normal memiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan data kita.⁵²

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Pada dasarnya uji normalitas adalah membandingkan antara data yang dimiliki dan data yang berdistribusi normal yang memiliki *mean* dan standar deviasi yang sama dengan data penelitian.⁵³ Model Regresi yang

⁵² Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *SPSS vs LISREL, Sebuah Pengantar Aplikasi Untuk Riset. (Cet. I: Jakarta, Salemba Empat, 2011)*, 53.

⁵³ Ibid, 53

baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Adapun cara untuk mendeteksinya yaitu dengan menggunakan analisis grafik.

Analisis grafik merupakan cara untuk melihat normalitas residual yaitu dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati normal. Dari hasil grafik histogram, didapatkan garis kurva normal, dengan data yang diteliti berdistribusi normal. Dengan demikian juga dari normal *Probability plot*, menunjukkan distribusi normal karena garis (titik-titik) mengikuti garis diagonal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varians dalam regresi dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya.⁵⁴ Jika variannya tetap, maka model regresi tersebut berada pada kondisi homoskedastisitas, kemudian untuk mendekati adanya heteroskedastisitas dilakukan dengan memeriksa apakah terdapat pola tertentu pada grafik dimana sumbu x adalah prediksi y dan sumbu y adalah residual yang diperiksa (prediksi y-y aktual). Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik (Point) membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, lalu menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah sumbu 0 pada sumbu y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

⁵⁴ Imam Gozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*, Edisi Ketujuh (Sekarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013). 139

4. Uji Hipotesis Dilakukan Dengan Uji t (Parsial)

Uji hipotesis dilakukan dengan uji T yaitu untuk mengetahui variabel independen yang diteliti secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap variabel dependen.⁵⁵ Pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Adapun caranya yaitu dengan melakukan perbandingan antara $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada tingkat kepercayaan 95%, $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($\alpha = 0,1$) dengan kaidah-kaidah sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka variabel independen yang diamati berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka variabel independen yang diamati berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen.

Nilai t_{hitung} diperoleh dengan melihat tabel t sesuai dengan tingkatan kepercayaan yang ditentukan dengan cara $df = N - K$, dimana N = jumlah sampel dan K = variabel penelitian.⁵⁶

⁵⁵ Dwi Priyatno, *Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate dengan SPSS* (Cet. I: Yogyakarta, GAVA MEDIA, 2013), 50.

⁵⁶ Siti Rahmawati, "Pengaruh Tren Fashion Terhadap Keputusan Membeli Busana Muslim Dikalangan Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu". *Skripsi tidak diterbitkan* (Palu: Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Palu, 2017), 40.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika koefisien determinasi semakin besar (mendekati satu) menunjukkan semakin banyak kemampuan variabel X menerangkan variabel Y dimana $0 < R^2 < 1$. Sebaliknya, jika R^2 (semakin kecil mendekati nol, maka akan dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas adalah kecil terhadap variabel-variabel terkait). Hal ini berarti model yang digunakan tidak kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas yang diteliti terhadap variabel terikat.⁵⁷

⁵⁷ Wahid Sulaiman, *Analisis Regresi Menggunakan SPSS: Contoh Kasus dan Pemecahannya*, (Cet. I: Yogyakarta, Andi, 2004), 89.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Kuesioner

Penelitian ini dilakukan dengan pengumpulan data menggunakan kuesioner yang dibagikan langsung kepada pelaku UMKM di kota Palu khususnya pada wilayah Kelurahan Kabonena. Data primer yang telah dikumpulkan yaitu didapatkan lewat penyebaran kuesioner yang dijadikan sampel penelitian dengan jumlah sebanyak 82 orang responden. Proses penyebaran kuesioner ini disebarkan oleh peneliti kepada sampel yang diteliti dengan perincian seperti dalam tabel berikut:

Tabel 4.1
Deskripsi Kuesioner

Jumlah Sampel	Kuesioner Disebar	Kuesioner Kembali	Kuesioner Diolah	Persentase
82	82 Rangkap	82 Rangkap	82 Rangkap	100%

Sumber: Data primer 2023

Tabel diatas menjelaskan bahwa jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 82 orang.

B. Deskripsi Sampel Penelitian

Dari total sampel yang diambil sebanyak 82 orang. Data ini diambil dengan instrument kuesioner yang dibagikan kepada pelaku UMKM, penarikan sampel diambil secara acak tanpa memperhatikan strata maupun tingkatan tertentu. Data sampel dari hasil penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-Laki	39	47.6	47.6	47.6
Perempuan	43	52.4	52.4	100.0
Total	82	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Penelitian

Mengacu pada tabel di atas karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, menunjukkan bahwa sampel yang berjumlah 82 orang dalam penelitian ini terbagi atas 2 jenis, yang pertama berjenis kelamin laki-laki berjumlah 39 orang dengan persentase sebanyak (47,6%) sedangkan yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 43 orang dengan persentase (52.4%), sehingga terlihat bahwa sampel penelitian didominasi oleh responden yang berjenis kelamin perempuan.

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Menurut Tingkat Umur

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 20-40	45	54.9	54.9	54.9
41-50	23	28.0	28.0	82.9
Lebih dari 51	14	17.1	17.1	100.0
Total	82	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel di atas diketahui dari 82 responden terlihat bahwa 45 responden berusia 20-40 tahun (54,9%), 23 responden berusia 41-50 tahun (28%), dan 14 responden berusia lebih dari 51 tahun (17,1%).

C. Deskripsi Variabel Penelitian

Dari kuesioner yang telah peneliti sebarakan kepada responden yang terdiri dari 8 pernyataan dan dibagi menjadi 2 variabel diantaranya 5 pernyataan digunakan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan modal usaha yang merupakan variabel independen (X) dan 3 pernyataan digunakan untuk mengetahui pendapatan UMKM yang merupakan variabel dependen (Y). Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa bahwa gambaran atau tanggapan dari pengaruh pembiayaan modal usaha terhadap pendapatan usaha mikri kecil dan menengah (UMKM) di Kota Palu ialah sebagai berikut gambaran yang diperoleh:

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Variabel Pembiayaan Modal Usaha (X)

N o.	Item Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS	Rata-Rata
		5	4	3	2	1	
1.	Usaha yang saya jalani memiliki legalitas yang lengkap	26	52	3	1	0	4.26%
		32%	63%	4%	1%	0%	
2.	Pihak Dinas Koperasi UMKM dan Tenaga Kerja Kota Palu memberikan pemahaman mengenai mekanisme akad-akad pembiayaan modal usaha	30	46	5	1	0	4.28%
		37%	56%	6%	1%	0%	
3.	Saya merasa jangka waktu yang disepakati tidak memberatkan saya dalam membayar cicilan	13	30	29	10	0	3.56%
		16%	37%	35%	12%	0%	
4.	Saya mengetahui bahwa Dinas Koperasi UMKM, dan Tenaga Kerja Kota Palu menetapkan anggunan/jaminan sebagai salah satu persyaratan sebelum	16	40	23	3	0	3.84%

	mengajukan pembiayaan						
		19%	49%	28%	4%	0%	
5.	Saya kurang memahami mekanisme bagi hasil atau ketetapan margin	11	29	28	12	2	3.43%
		13%	35%	34%	15%	3%	
Jumlah		23%	48%	21%	7%	1%	3.87%

Sumber: Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel diatas secara umum responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1%, tidak setuju 7%, kurang setuju 21%, setuju 48%, dan sangat setuju 23%, atas pernyataan pembiayaan modal usaha. Hal ini berarti 71% responden menjawab (setuju) bahwa pembiayaan modal usaha dapat meningkatkan pendapatan usaha mikro kecil dan menengah.

Tabel 4.5
Deskripsi Frekuensi Variabel Pendapatan UMKM (Y)

N o.	Item Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS	Rata- Rata
		5	4	3	2	1	
1.	Pendapatan rata-rata usaha saya meningkat setelah mendapatkan pembiayaan	17	38	23	2	2	3.80%
		21%	47%	28%	2%	2%	
2.	Pendapatan usaha tidak cukup untuk biaya sekolah	6	25	34	14	3	3.21%
		7%	30%	42%	17%	4%	
3.	Pendapatan usaha tidak bias memenuhi kebutuhan sehari-hari karena banyak beban keluarga yang ditanggung	12	24	19	18	9	3.15%
		14%	30%	23%	22%	11%	
Jumlah		14%	36%	31%	14%	6%	3.39%

Sumber: Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel diatas secara umum responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 6%, tidak setuju 14%, kurang setuju 31%, setuju 36% dan sangat setuju 14%, atas pernyataan pendapatan usaha. Hal ini berarti 50% responden menjawab (setuju) bahwa pendapatan usaha netral setelah melakukan pengambilan modal usaha.

D. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas merupakan derajat ketetapan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti.⁵⁸ Uji validitas digunakan untuk mengukur keabsahan untuk validitas suatu kuesioner. Suatu survey dikatakan valid jika pernyataan-pernyataan dalam kuesioner dapat mengungkapkan suatu yang diukur oleh kuesioner tersebut.⁵⁹ Penentuan valid atau tidaknya item pernyataan yang digunakan, maka kegiatan yang harus dilakukan adalah membandingkan r hitung dan r tabel, dimana taraf *signifikansi* untuk uji dua arah yang digunakan adalah 0,05 atau 5% dengan $N=82$ jika $r \text{ tabel} < r \text{ hitung}$ maka valid. Dalam uji instrument penelitian dilaksanakan pada 82 responden, sehingga nilai r tabel diperoleh dari nilai sig 5% dan $(df=N-k) = 82-2=80$, sehingga r tabel dalam penelitian

⁵⁸ Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 118

⁵⁹ Imam Gozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Undip, 2005), 45

ini adalah 0,220. Untuk mengetahui tingkat validitas tersebut, maka akan dilakukan terlebih dahulu perhitungan *statistik* dengan menggunakan SPSS Versi 26. Berikut adalah hasil uji validitas yang dilakukan :

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Item pernyataan	R hitung	R tabel	Taraf Sig. (0,05)	Ket
Pembiayaan Modal Usaha (X)	1	0,378	0,220	0,000	Valid
	2	0,404	0,220	0,000	Valid
	3	0,691	0,220	0,000	Valid
	4	0,605	0,220	0,000	Valid
	5	0,636	0,220	0,000	Valid
Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah(Y)	1	0.329	0,220	0,003	Valid
	2	0,848	0,220	0,000	Valid
	3	0,861	0,220	0,000	Valid

Sumber: Data Output SPSS Versi 26

a. Uji Reliabilitas

Melakukan pengujian reliabilitas dalam penelitian ini digunakan program IMB SPSS (*Statistical Packaged For Sosial Siences*) versi 26 dimana dalam mengukur reliabilitas disini menggunakan uji statistic *Cronbach's Alpha* (α). Suatu instrument dinyatakan reliabilitas jika memiliki *Cronbach's Alpha* (α) lebih dari 0.60. hasil pengujian reliabilitas instrument menggunakan alat bantu oleh statistic program SPSS versi 26 dapat diketahui hasilnya sebagaimana tabel berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Reliability Statistics	
Pembiayaan Modal Usaha (X)	Cronbach's Alpha	N of Items
	,440	5

Variabel	Reliability Statistics	
Pendapatan UMKM (Y)	Cronbach's Alpha	N of Items
	,471	3

Sumber: Data Output SPSS Versi 26

Pada tabel dapat dilihat bahwa masing-masing variabel memiliki *Cronbach's Alpha* (α) lebih dari 0,60 ($\alpha > 0,60$), variabel independen (Pembiayaan X) dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,440, dan variabel dependen (Pendapatan Y) dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,471 yang artinya bahwa variabel X dan Y dinyatakan reliabel. Dengan demikian pengolahan data dapat dilanjutkan ke jenjang selanjutnya.

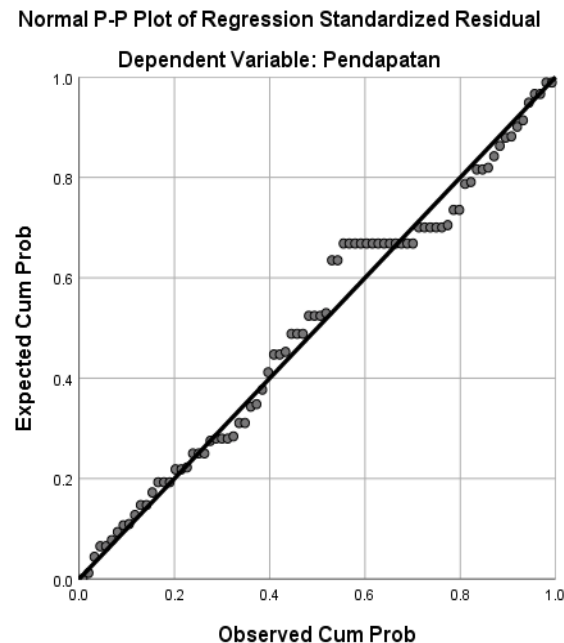
2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear sederhana. Asumsi klasik dimaksudkan untuk mengetahui apakah koefisien regresi yang didapatkan telah benar dan dapat diterima serta menghindari kemungkinan adanya pelanggaran yang dapat menimbulkan masalah, serta standar kesalahan untuk masing-masing koefisien yang diduga sangat besar, pengaruh variabel bebas tidak dapat dideteksi atau variasi dari koefesienya tidak minim lagi.

a. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini menggunakan normal p-p *plots* yaitu cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak. Adapun hasil uji normalitas untuk masing-masing variabel independen yaitu sebagaimana yang tercantum dalam gambar berikut:

Gambar 4.1
Uji Normalitas (*Probability Plot*)

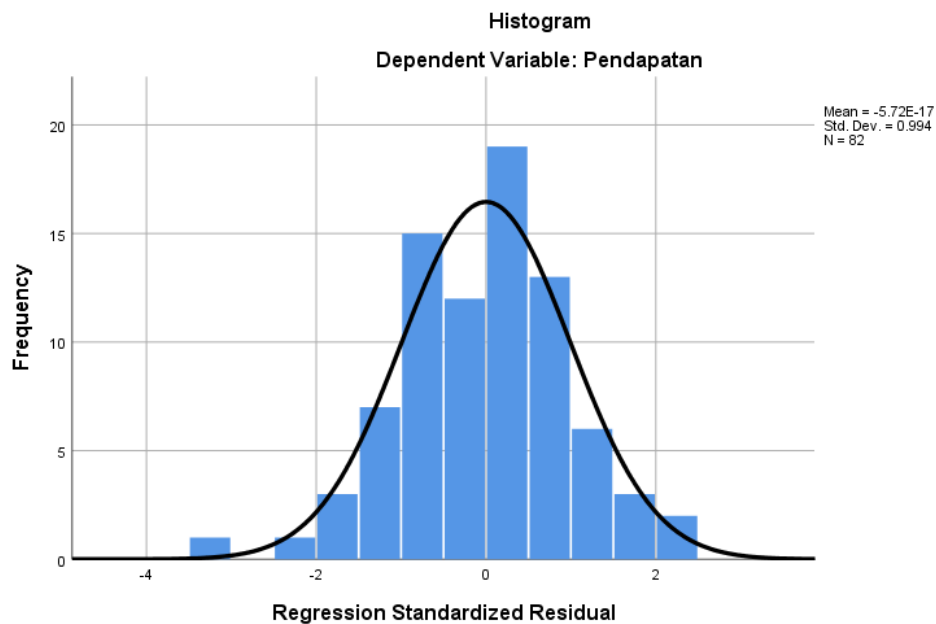


Sumber: Data Output SPSS Versi 26

Berdasarkan grafik tersebut, terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan penyebaran titik-titik tersebut mengikuti arah garis diagonal. Model regresi ini layak digunakan, karena apabila data menyebar disekitar

garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka hal ini memenuhi syarat asumsi normalitas.

Gambar 4.2
Uji Normalitas (Histogram)



Sumber: Data Output Versi SPSS 26

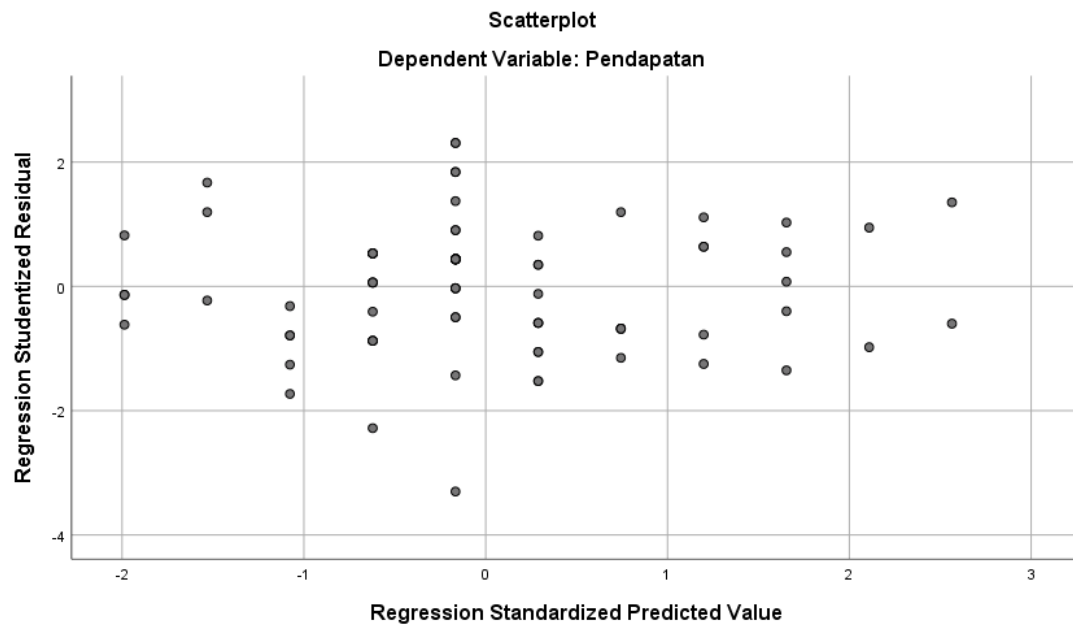
Dari grafik Histogram di atas menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal dikarenakan pola distribusi yang normal tidak terjadi kemiringan dan selaras dengan diagonalnya, sehingga disimpulkan bahwa distribusi data penelitian ini telah memenuhi syarat pada uji Normalitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas untuk mengetahui adanya varian residual pada periode pengamatan yang lain, seperti memprediksi apakah suatu model akan menunjukkan Heteroskedastisitas yang dapat dilihat pada gambar *scatterplot*,

regresi dimana Hereroskedastisitas tidak muncul ketika titik-titik data tersebar keatas dan ke bawah menjadi atau sekitar angka 0, titik dan tidak hanya bertumpuk naik atau turun, penyebaran titik data tidak harus membentuk pola gelombang yang melebar, kemudian menyempit dan melebar lagi, penyebaran titik dan tidak berpola.

Gambar 4.3
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data Output Versi SPSS 26

Grafis *Scatterplot* di atas menunjukkan bahwa titik-titik tersebut cenderung menyebar di atas dan di bawah angka 0 dan tidak berpola ataupun berbentuk dengan beraturan, sehingga dapat disimpulkan dalam penelitian ini tidak terjadi Heteroskedastisitas.

3. Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Penelitian ini akan melihat adanya pengaruh, baik secara parsial maupun simultan variabel penelitian. Berdasarkan dari hasil olah data menggunakan program *SPSS versi 26* diperoleh hasil analisis regresi linear sederhana sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.371	2.122		3.003	.004
	Pembiayaan Modal	.194	.109	.196	1.785	.078

a. Dependent Variable: Pendapatan Usaha

Sumber: Data Output SPSS Versi 26

Berdasarkan tabel uji data di atas, maka bentuk persamaan regresi dari model tersebut adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$= 6,371 + 0,194X$$

Dari persamaan regresi linear sederhana tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Nilai konstanta positif sebesar 6,371 ini diartikan jika variabel independen yaitu *pembiayaan* diasumsikan 0, maka nilai konsistensi keputusan sebesar 6,371.

E. Hasil Pengujian Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji T)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) benar-benar memberikan kontribusi secara parsial terpisah terhadap variabel dependen (Y) atau tidak. Hasil datanya bias dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 4.9
Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.371	2.122		3.003	.004
	Pembiayaan Modal	.194	.109	.196	1.785	.078

a. Dependent Variable: Pendapatan Usaha

Sumber: Data Output SPSS Versi 26

Berdasarkan hasil perhitungan statistik di atas, uji t dari variabel X apabila dimasukkan dalam regresi terlihat:

Nilai signifikansi: dari tabel Coefficients diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,078 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Pembiayaan Modal (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Pendapatan Usaha (Y).

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui bagaimana persentase dari pengaruh variabel-variabel penelitian yaitu variabel independen kepada variabel dependen. Hasil perhitungannya statistik oleh program SPSS 26, menunjukkan persentase keberpengaruhan variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.196 ^a	.038	.026	2.15280
a. Predictors: (Constant), Pembiayaan Modal				

Sumber: Data Output SPSS Versi 26

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS versi 26 didapat koefisien determinasi berganda (*R Square*) sebesar 0,38, artinya bahwa Pembiayaan Modal memberikan kontribusi dalam mempengaruhi Pendapatan Usaha sebesar 3,8%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar (100% - 3,8% = 96,2%). Jadi sebesar 96,2% merupakan sumbangan dari variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi Pendapatan Usaha dimana variabel tersebut tidak termasuk dalam variabel penelitian.

F. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa variabel Pembiayaan Modal tidak memiliki hubungan dengan Pendapatan Usaha. Hasil penelitian dengan melakukan pengujian menggunakan program SPSS versi 26, menunjukkan bahwa Pembiayaan Modal (X) memperoleh $t_{hitung} 1,785 < t_{tabel} 1,990$ dan nilai signifikansi (sig) 0,078 lebih besar dari nilai α 0,05. Artinya $0,078 > 0,05$, dengan ini menunjukkan bahwa variabel Pembiayaan Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Usaha.

Pembiayaan Modal memberikan kontribusi dalam mempengaruhi Pendapatan Usaha sebesar 3,8%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar $(100\% - 3,8\% = 96,2\%)$. Jadi sebesar 96,2% merupakan sumbangan dari variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi Pendapatan Usaha dimana variabel tersebut tidak termasuk dalam variabel penelitian.

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian, jumlah responden sebanyak 82 orang dan jumlah pernyataan variabel untuk pembiayaan modal usaha sebanyak 5 item. Dapat disimpulkan mayoritas responden dengan total rata-rata 71% menjawab setuju, bahwa pembiayaan modal usaha untuk UMKM dapat meningkatkan pendapatan usaha. Dari seluruh pernyataan pada variabel ini hanya beberapa responden yang menjawab sangat tidak setuju 1%, tidak setuju rata-ratanya sebanyak 7% dan yang menjawab kurang setuju sebanyak 21%. Persentase tertinggi terdapat pada pernyataan ke 1 dengan 63% dimana usaha yang dijalani memiliki legalitas yang tinggi, selanjutnya pada pernyataan ke 2 dengan persentase 56%

dimanaihak Dinas Koperasi UMKM dan Tenaga Kerja Kota Palu memberikan pemahaman mengenai mekanisme akad-akad pembiayaan modal usaha. Kemudian pernyataan ke 4 dengan persentase 49% dimana mengetahui bahwa Dinas Koperasi UMKM, dan Tenaga Kerja Kota Palu menetapkan anggunan/jaminan sebagai salah satu persyaratan sebelum mengajukan pembiayaan. Pernyataan ke 3 dengan persentase 37% dimana jangka waktu yang disepakati tidak memberatkan dalam membayar cicilan, dan pernyataan ke 5 dengan persentase 35% dimana kurang memahami mekanisme bagi hasil atau ketetapan margin.

Sedangkan untuk variabel pendapatan usaha terdiri dari 3 item pernyataan, mayoritas responden menjawab setuju dengan total rata-rata 50%, bahwa pendapatan usaha netral setelah mendapat pembiayaan modal usaha. Dari seluruh pernyataan pada variabel ini hanya beberapa responden yang menjawab sangat tidak setuju rata-ratanya sebanyak 6%, tidak setuju sebanyak 14% dan yang menjawab kurang setuju sebanyak 31%. Persentase tertinggi terdapat pada pernyataan ke 1 dengan persentase 47% dimana pendapatan rata-rata usaha meningkat setelah mendapatkan pembiayaan. Kemudian pada pernyataan ke 2 dengan persentase 42% dimana pendapatan usaha tidak cukup untuk biaya sekolah. Selanjutnya pernyataan ke 3 dengan persentase 30% dimana pendapatan usaha tidak bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari karena banyak beban keluarga yang ditanggung. Dari jawaban responden tersebut dapat diasumsikan bahwa pembiayaan modal usaha pada Dinas Koperasi UMKM dan Tenaga Kerja Kota Palu dapat memberikan pengaruh yang baik terhadap

pendapatan dan perkembangan pada pelaku UMKM yang telah mendapatkan pembiayaan modal usaha.

Pembiayaan modal usaha yang diberikan Dinas Koperasi UMKM dan Tenaga Kerja Kota Palu berfungsi untuk membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan untuk meningkatkan usahanya. Selain itu memberikan manfaat untuk para pelaku UMKM, Dinas Koperasi UMKM dan Tenaga Kerja Kota Palu juga memiliki tujuan utama. Salah satu tujuan melakukan kegiatan pembiayaan terhadap para pelaku UMKM adalah untuk memperoleh keuntungan dari bagi hasil usaha para pelaku UMKM. Berdasarkan pada unsur-unsur yang terdapat dalam pembiayaan yaitu kepercayaan, kesepakatan (akad), risiko, jangka waktu, dan balas jasa. Pembiayaan yang disalurkan juga beragam, dan dapat dikelompokkan dalam beberapa kategori yaitu kegunaan, tujuan, jangka waktu, jaminan dan sector usaha. Bagi pelaku UMKM modal adalah hal utama yang dapat mengembangkan usaha, sehingga tanggapan responden berimplikasi pada hasil yang diperoleh yaitu bahwa variabel pembiayaan modal usaha tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan saudari Adinda Nurriszki dalam penelitian mengenai *"Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Tingkat Pendapatan Mitra Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Ibu Mandiri Serpong"*. Dalam penelitian tersebut terdapat kesamaan dengan penelitian skripsi ini yang mana pengaruh pembiayaan berpengaruh positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan mitra.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa variabel Pembiayaan Modal secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Pendapatan Usaha. Hasil penelitian dengan melakukan pengujian menggunakan program SPSS versi 26, menunjukkan bahwa Pembiayaan Modal (X) memperoleh $t_{hitung} 1,785 < t_{tabel} 1,990$ dan nilai signifikansi (sig) 0,078 lebih besar dari nilai $\alpha 0,05$. Artinya $0,078 > 0,05$, dengan ini menunjukkan bahwa variabel Pembiayaan Modal tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Usaha.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penulisan penelitian ini penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan didalamnya. Maka penulis ingin menyampaikan beberapa implikasi penelitian dalam skripsi ini. Hal ini dimaksudkan untuk bertujuan sebagai kritik konstruktif yang dilihat di lapangan. Adapun implikasi penelitian yang dapat disusun berikan antara lain:

1. Pembiayaan modal usaha yang diberikan kepada para pelaku UMKM bertujuan untuk meningkatkan pendapatan usaha, untuk itu ketika memberikan modal atau dana pengembangan usaha hendaknya memberikan arahan dan masukan sehingga para pelaku UMKM memperoleh pengetahuan yang lebih dalam mengelolah usaha dengan baik dan mampu meningkatkan pendapatannya.
2. Adapun untuk menguji apakah pembiayaan modal usaha memiliki pengaruh terhadap pendapatan usaha, maka perlu kajian penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Peneliti menyarankan agar peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel-variabel lainnya yang tidak ada didalam model regresi penelitian ini, seperti menggunakan variabel tenaga kerja, teknologi dan lama usaha sehingga hasil yang dikemukakan dapat lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliman. *Hukum Pidana Syariat Islam Menurut Ajaran Ahlussunnah*. Jakarta: Bulan Bintang. 1991.
- Arikunto, Suhasmi. *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik*, Jakarta: Rineka Copta, 2010.
- Ash-Shadr, Muhammad Baqir. *Buku Induk Ekonomi Islam*. Jakarta: Zahra. 2008.
- Ash-Shawi, Abdullah al-Muslih dan Shalah. *Fiqih Ekonomi Keuangan Islam*, Jakarta: Darul hak. 2015.
- Boediono. *Seri Sinopsis Pengantar Ekonomi No. 1 Ekonomi Mikro*. Yogyakarta: BPPE. 200
- Bramastuti, Novia. *Pengaruh Prestasi Sekolah dan Tingkat Pendapatan Keluarga Terhadap Motivasi Berwiraswasta Siswa SMK Bakti Oetama Gondangrejo Karanganyer. Skripsi*. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2009.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahan* Bandung: PT. Sygma Examedia Arkanleema, 2007 , Surah Al-Baqarah, ayat 274.
- Depertemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahan* Bandung: PT. Sygma Examedia Arkanleema, 2007 , surah An-Nahl ayat 97.
- Erdah Litriani, Leni Levenia. *Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Nasabah Pada PT. Bank Syariah Mandiri Knator Cabang Simoang Patal Palembang. vol. 4 no. 1 2017 Jurnal*. 124.
- Fadil, Muhammad. *Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah pada Koperasi Syariah Mitra Niaga. Skripsi*. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. 2019.
- Farhan, Muhammad. *Pengaruh Pembiayaan Modal Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah UMKM studi pada UMKM Mahasiswa Wirausaha di Universitas Brawijaya. Skripsi*. Malang: Universitas Brawijaya Malang. 2020.

- Forlin Natalia Patty dan Maria Rio Rita. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Kaki Lim. *Jurnal*. 2015.
- Hasan, Nurmalia dkk. *Mudah Memahami Usaha Mikro Kecil dan Menengah UMKM*. Uwais Inspirasi Indonesia: 2021.
- HD, Kaelany. *Islam dan Aspek-Aspek Kemasyarakatan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2000.
- Ismail. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Prenadamedia Group. 2011.
- Jalil, Abdul dan Sitti Azizah Hamzah. Pengaruh Bagi Hasil dan Kebutuhan Modal Terhadap Minat UMKM Mengajukan Pembiayaan pada Lembaga Keyangan Syariah di Kota Palu. *Jurnal Perbankan dan Keuangan Syariah*. Vol. 2 No. 2 (2020). 186. <https://jurnaljipsya.org/index.php/jipsya/article/view/31>. Diakses pada tanggal 11 Oktober 2022.
- Kartika Putri, Ari Pradhanawati, Bulan Prabawani. Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan, Modal Usaha dan Peran Bussiness Development Service Terhadap Pengembangan Usaha. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*. Vol. 3 no. 4 2014. 23. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jiab/article/view/6575> Diakses pada tanggal 06 Oktober 2022
- Kasmir. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2008..
- Kementrian Agama RI. *Al-Qur'an dan terjemahan*. Bandung: PT. Sygma Examedia Arkenleema. 2007.
- Muhammad. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: Rajagrafindo Persada. 2014.
- Muhammad. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP. 2005.
- Mutia, Cicik, Wahab, Nurudin. Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Bagi Hasil, dan Pembiayaan Bermasalah Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah*. Vol. 2 No. 2 (2020). 229. <https://jurnaljipsya.org/index.php/jipsya/article/view/33> Diakses pada tanggal 11 Oktober 2022.
- Nouva. Analisis Dampak Pembiayaan Mikro Syariah terhadap Pendapatan dan Keuntungan usaha anggota. *Skripsi*. Bogor: Institut Pertanian Bogor. 2017.

- Nurritzki, Adinda. Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Tingkat Pendapatan Mitra Koperasi Jasa Keuangan Syariah KJKS Ibu Mandiri Serpong. *Skripsi* Jakarta: Adinda Nurritzki. 2014.
- Nurul Khaeria, Ni Luh Putu Tirta Murthi, Tri Putri Triadji, Charisma Yoan Nurotul Azizah, Pendapatan dan Beban, *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, Vol.2, No.2, (2023), 741. <https://journal-nusantara.com/index.php/JIM/article/download/1333/1124>. Diakses pada tanggal 14 September 2023.
- Prisislia Monika Polandos, Daisy SM Engka, Krest D Tolasang. Analisis Pengaruh Modal, Lama Usaha dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Di Kecamatan Lagowan Timur. *Jurnal Berkalah Ilmiah efisiensi*. Vol. 19 no. 4 (20019). 45. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/article/view/25782> Diakses pada tanggal 15 Oktober 2022.
- Priyatno, Dwi. *Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate dengan SPSS*. Yogyakarta: GAVA MEDIA. 2013.
- Putri, Amalia. Pengaruh Efisien Modal Kerja dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas. *Skripsi*, Bandar Lampung: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung. 2015.
- Rahmawati, Siti. Pengaruh Tren Fashion Terhadap Keputusan Membeli Busana Muslim Dikalangan Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri IAIN Palu. *Skripsi tidak diterbitkan* Palu: Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Palu. 2017.
- Rivai, Veithzal dan Arvian Arivin. *Islamic Banking*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2016.
- Sadono, Sukirno. *Teori Pengantar Ekonomi Mikro*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2006.
- Sarjono, Haryadi dan Winda Julianita. *SPSS vs LISREL, Sebuah Pengantar Aplikasi Untuk Riset*. Jakarta: Salemba Empat. 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: ALFABETA. 2018.

- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Jakarta: Alfabeta. 2009.
- Sugiyono. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*. Bandung: Alfabeta. 2014.
- Sulaiman, Wahid. *Analisis Regresi Menggunakan SPSS: Contoh Kasus dan Pemecahannya*. Yogyakarta: Andi. 2004.
- Suparmoko. *Ekonomi Lingkungan*. Yogyakarta: BPFE. 2012.
- Tri Utari, Ni Putu Martini. *Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan Dan Teknologi Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kawasan Imam Bonjol Denpasar Barat*. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana* vol. 3 no. 12 (2014). 576-585. <https://www.neliti.com/publications/444496/pengaruh-modal-tingkat-pendidikan-dan-teknologi-terhadap-pendapatan-usaha-mikro> Diakses pada tanggal 15 Oktober 2022.
- Umar, Husein. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 1999.
- Veithzal, R. *Bank dan Financial Institute Managemen*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2007.

A. Pernyataan Mengenai Variabel Independen (X)

1. Pembiayaan Modal Usaha

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Usaha yang saya jalani memiliki legalitas yang lengkap					
2.	Pihak Dinas Koperasi UMKM dan Tenaga Kerja Kota Palu memberikan pemahaman mengenai mekanisme akad-akad pembiayaan modal usaha					
3.	Saya merasa jangka waktu yang disepakati tidak memberatkan saya dalam membayar cicilan					
4.	Saya mengetahui bahwa Dinas Koperasi UMKM, dan Tenaga Kerja Kota Palu menetapkan anggunan/jaminan sebagai salah satu persyaratan sebelum mengajukan pembiayaan					
5.	Saya kurang memahami mekanisme bagi hasil atau ketetapan margin					

B. Pernyataan Mengenai Variabel Dependen (Y)

1. Pendapatan Usaha

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Pendapatan rata-rata usaha saya meningkat setelah mendapatkan pembiayaan					
2.	Pendapatan usaha tidak cukup untuk biaya sekolah					
3.	Pendapatan usaha tidak bias memenuhi kebutuhan sehari-hari karena banyak beban keluarga yang ditanggung					

HASIL TABULASI

A. Variabel Pembiayaan Modal Usaha

No.	Pembiayaan Modal Usaha (X)					Total
	X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	
1	5	4	5	4	2	20
2	5	5	4	5	5	24
3	5	4	5	5	5	24
4	4	4	4	3	3	18
5	5	4	4	4	2	19
6	5	4	2	2	3	16
7	4	4	4	3	4	19
8	5	4	3	3	4	19
9	3	4	3	5	1	16
10	4	4	4	4	4	20
11	5	4	3	2	1	15
12	4	4	3	3	4	18
13	4	3	4	3	4	18
14	4	2	2	3	4	15
15	4	3	4	4	4	19
16	3	3	3	3	3	15
17	4	4	2	3	2	15
18	5	5	5	5	5	25
19	4	4	2	4	5	19
20	5	5	4	5	4	23
21	4	5	2	4	3	18
22	4	5	3	5	3	20
23	4	5	4	5	3	21
24	5	4	4	4	3	20
25	5	4	3	5	2	19
26	4	5	4	5	3	21
27	5	4	4	4	3	20
28	5	5	4	4	3	21
29	5	4	5	4	3	21
30	5	4	3	4	2	18
31	5	4	2	4	3	18
32	4	4	2	4	3	17

33	4	4	2	4	3	17
34	4	4	3	4	3	18
35	4	4	3	4	2	17
36	5	4	2	4	3	18
37	4	4	3	4	2	17
38	4	5	4	4	3	20
39	5	4	3	4	2	18
40	5	4	3	4	3	19
41	4	4	2	4	3	17
42	4	5	5	4	4	22
43	4	4	3	4	5	20
44	5	4	5	4	5	23
45	5	4	5	4	4	22
46	5	5	4	4	5	23
47	5	5	5	5	5	25
48	4	4	4	4	4	20
49	4	5	4	5	5	23
50	4	4	4	4	4	20
51	4	3	5	5	5	22
52	4	5	4	4	3	20
53	4	4	4	4	2	18
54	5	5	4	3	2	19
55	5	4	4	4	5	22
56	4	4	4	2	2	16
57	5	4	5	5	3	22
58	4	5	5	5	4	23
59	2	4	5	5	3	19
60	4	4	4	4	3	19
61	4	4	4	4	2	18
62	4	4	4	4	3	19
63	4	4	4	4	3	19
64	3	4	4	4	3	18
65	4	4	4	4	4	20
66	4	4	4	5	4	21
67	4	5	3	3	4	19
68	4	5	3	3	4	19
69	4	5	3	3	4	19
70	4	5	3	3	4	19

71	4	5	3	3	4	19
72	4	5	3	3	4	19
73	4	5	3	3	4	19
74	4	5	3	3	4	19
75	4	3	5	4	3	19
76	4	5	3	3	4	19
77	4	5	3	3	4	19
78	4	5	3	3	4	19
79	4	5	3	3	4	19
80	4	5	3	3	4	19
81	4	4	3	4	3	18
82	4	5	3	3	4	19

B. Variabel Pendapatan Usaha

No.	Pendapatan Usaha (Y)			Total
1	4	2	2	8
2	5	3	5	13
3	4	3	2	9
4	4	3	3	10
5	5	3	1	9
6	5	4	3	12
7	5	3	2	10
8	4	3	3	10
9	4	3	2	9
10	4	3	1	7
11	4	3	2	9
12	4	3	1	8
13	4	3	3	10
14	4	3	1	8
15	4	2	1	7
16	4	2	3	9
17	5	3	3	11
18	4	3	3	10
19	4	3	2	9
20	4	3	3	10

21	5	3	1	9
22	4	3	3	10
23	4	3	2	9
24	4	3	2	9
25	5	4	4	13
26	3	5	5	13
27	5	1	1	7
28	3	3	3	9
29	3	3	3	9
30	4	3	3	10
31	5	3	3	11
32	3	2	2	7
33	5	2	1	8
34	1	2	2	5
35	5	2	2	9
36	4	2	2	8
37	4	2	2	8
38	3	3	3	9
39	3	3	3	8
40	1	1	1	3
41	2	2	2	6
42	4	1	3	8
43	3	5	4	12
44	4	4	5	13
45	4	4	5	13
46	4	3	5	12
47	5	4	5	14
48	2	3	4	9
49	4	2	2	8
50	3	4	4	11
51	5	2	2	9
52	4	2	2	8
53	5	3	3	11
54	4	5	5	14
55	4	4	4	12
56	4	4	5	13
57	3	4	5	12
58	3	4	4	11

59	3	4	4	11
60	3	4	4	11
61	3	4	4	11
62	3	4	4	11
63	3	4	4	11
64	3	4	4	11
65	4	3	4	11
66	4	2	2	8
67	3	4	4	11
68	5	3	3	11
69	4	4	4	12
70	4	4	4	12
71	3	4	4	11
72	4	3	4	11
73	3	4	4	11
74	5	5	5	15
75	3	4	4	11
76	4	3	3	10
77	3	4	4	11
78	5	5	5	15
79	4	5	5	14
80	3	4	4	11
81	4	3	4	11
82	3	4	4	11

UJI VALIDITAS

A. Variabel Pembiayaan Modal Usaha (X)

		Correlations					
		X1	X2	X3	X4	X5	TotalX
X1	Pearson	1	.070	.122	.063	.044	.378**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)		.530	.275	.572	.696	.000
	N	82	82	82	82	82	82
X2	Pearson	.070	1	.002	.016	.202	.404**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.530		.985	.885	.069	.000
	N	82	82	82	82	82	82
X3	Pearson	.122	.002	1	.444**	.200	.691**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.275	.985		.000	.072	.000
	N	82	82	82	82	82	82
X4	Pearson	.063	.016	.444**	1	.106	.605**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.572	.885	.000		.343	.000
	N	82	82	82	82	82	82
X5	Pearson	.044	.202	.200	.106	1	.636**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.696	.069	.072	.343		.000
	N	82	82	82	82	82	82
TotalX	Pearson	.378**	.404**	.691**	.605**	.636**	1
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	82	82	82	82	82	82

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

B. Variabel Pendapatan Usaha (Y)

Correlations

		Y1	Y2	Y3	TotalY
Y1	Pearson Correlation	1	-.040	-.109	.329**
	Sig. (2-tailed)		.721	.328	.003
	N	82	82	82	82
Y2	Pearson Correlation	-.040	1	.759**	.848**
	Sig. (2-tailed)	.721		.000	.000
	N	82	82	82	82
Y3	Pearson Correlation	-.109	.759**	1	.861**
	Sig. (2-tailed)	.328	.000		.000
	N	82	82	82	82
Totally	Pearson Correlation	.329**	.848**	.861**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.000	
	N	82	82	82	82

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UJI RELIABILITAS

A. Variabel Pembiayaan Modal Usaha (X)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.440	.421	5

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	15.1098	4.198	.121	.020	.448
X2	15.0854	4.104	.125	.047	.448
X3	15.8049	2.900	.361	.231	.271
X4	15.5244	3.364	.302	.198	.333
X5	15.9390	3.046	.239	.081	.386

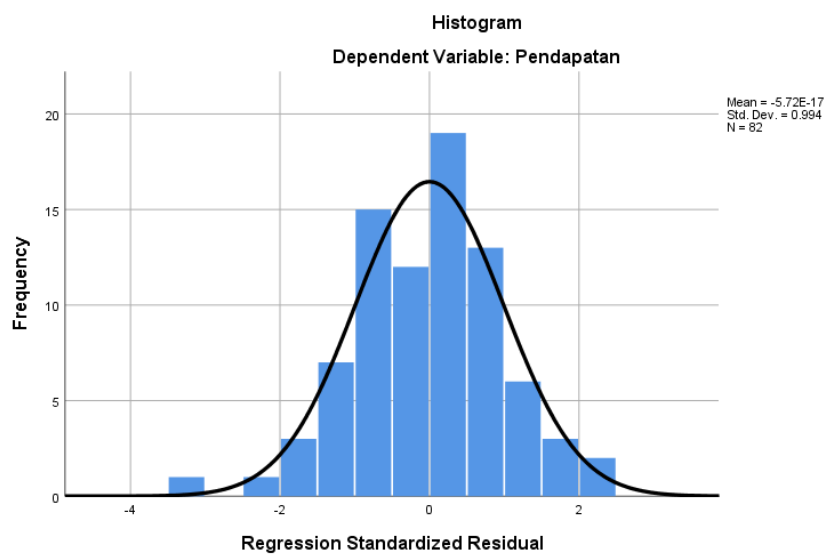
B. Variabel Pendapatan Usaha (Y)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.471	.433	3

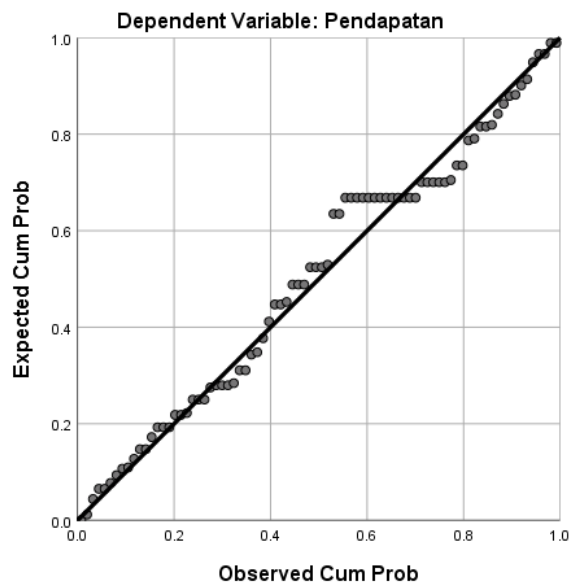
Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	6.3537	4.182	-.085	.016	.844
Y2	6.9512	2.072	.628	.578	-.230 ^a
Y3	7.0122	1.592	.489	.582	-.083 ^a

HASIL UJI ASUMSI KLASIK

A. Uji Normalitas

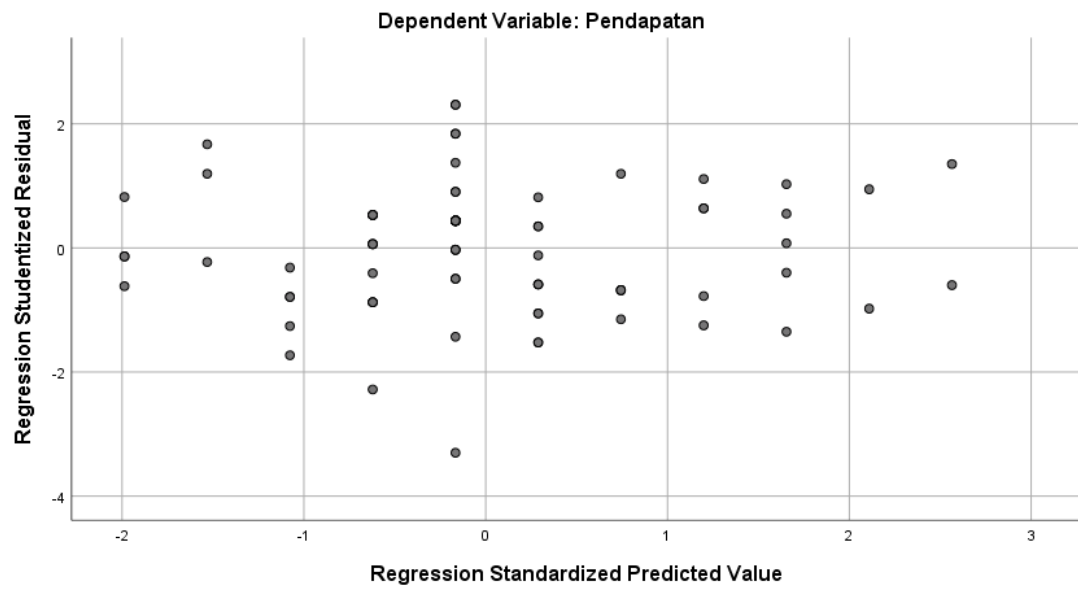


Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



B. Hasil Uji Heterokedastisitas

Scatterplot



HASIL Uji REGRESI LINEAR SEDERHANA

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.371	2.122		3.003	.004
	Pembiayaan	.194	.109	.196	1.785	.078
a. Dependent Variable: Pendapatan						

HASIL Uji PARSIAL (UJI T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.371	2.122		3.003	.004
	Pembiayaan	.194	.109	.196	1.785	.078
a. Dependent Variable: Pendapatan						

HASIL Uji DETERMINASI

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.196 ^a	.038	.026	2.15280
a. Predictors: (Constant), Pembiayaan				

DOKUMENTASI

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Indriani Paongan
Nim : 18.3.15.0013
Jenis Kelamin : Perempuan
TTL : Tana Toraja, 22 November 2000
Asal : Desa Buangin, Kec. Towuti, Kab. Luwu Timur Sulawesi Selatan
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas : Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

B. Identitas Orang Tua

1. Ayah

Nama : Kasman Lisu Rante
Pekerjaan : Petani
Alamat : Jl. Durian No.160. Desa Buangin, Kec. Towuti, Kab. Luwu Timur Sulawesi Selatan

2. Ibu

Nama : Fitriani Suling Allo
Pekerjaan : IRT
Alamat : Jl. Durian No.160. Desa Buangin, Kec. Towuti, Kab. Luwu Timur Sulawesi Selatan

C. Riwayat Pendidikan

1. SD : SDN 172 Tomoni, Luwu Timur
2. SMP : SMP Negeri 1 Buntao', Toraja Utara
3. SMA : MA Alkhairaat Wosu, Morowali